

**EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI KANTOR URUSAN
AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat
mencapai Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata
Satu Program Studi Ilmu Administrasi Negara*



Oleh:

**WELI RAHMA DESTI
NPM. 180411067**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**



TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : **EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI KANTOR
URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN
PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

NAMA : **WELI RAHMA DESTI**

NPM : **180411067**

UNIVERSITAS : **ISLAM KUANTAN SINGINGI**

FAKULTAS : **ILMU SOSIAL**

JURUSAN : **ILMU ADMINISTRASI**

PROGRAM STUDI : **ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

Telah Diperiksa Dan Di Setujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

ALSAR ANDRI S.Sos, M.Si
NIDN.1005108901

Drs.H.SUMARLI, MM
NIDN.8869490019

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi
Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi

EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si
NIDN.1002059002



PENGESAHAN

Diperiksa Dan Disahkan Oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

**Pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 31
Bulan : Maret
Tahun : 2022**

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Sahri Muharam, S.Sos., M.Si
NIDN: 1021117906**

**Drs.H.SUMARLI, MM
NIDN: 8869490019**

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Alsar Andri, S.Sos.,M.Si
(.....) | (Pembimbing I) |
| 2. Drs.Sumarli, MM
(.....) | (Pembimbing II) |
| 3. Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si (Anggota) | (.....) |
| 4. Sarjan M, S.Sos.,M.Si (Anggota) | (.....) |

**Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi
Dekan,**

Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si



NIDN: 1030058402

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :WELI RAHMA DESTI

NPM :180411067

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktori), baik di Universitas Islam Kuantan Singing maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitan saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dan hasil karya tulis orang lain atau sumber lain, telah saya tulis orang lain telah saya tulis sumbernya dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Teluk Kuantan, 28 Maret, 2022



WELI RAHMA DESTI
NPM 180411067



MOTTO

"Buat lah tujuan untuk hidup,kemudian gunakan segenap kekuatan untuk mencapainya,kamu pasti berhasil"

(Utsman bin affan)

"Kepuasan terbesar dalam hidup adalah melakukan hal yang orang lain katakan kamu tidak bisa melakukannya"

(Walter bagehot)

"Jika kamu menginginkan sesuatu yang belum pernah dimiliki dalam hidupmu.kamu harus melakukan sesuatu yang belum pernah kamu lakukan sebelumnya"

(JD houston)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alanim. Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah meberikan nikmat dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan selalu dalam lindungan-Nya. Semoga ini menjadi salah satu langkah untuk menuju kesuksesan dan meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan karya kecil ini untak cahaya hidupku Ayah dan ibuku tercinta, yang selalu memberiku semangat dan memanjatkan do'a kepada putrimu dalam tiap sujudnya. Terima kasih untuk Ayah dan ibu pengorbananmu sungguh luar biasa. Serta abang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

Untuk sahabatku yang sama-sama berjuang (Asni Sundari, Adelia,Akrila Sartika,Putri Wahyuni Dan Septi Wahyudi) terima kasih kalian selalu ada untukku, semangat dari kalian tak akan mungkin aku sampai disini. Terima kasih juga kepada orang-orang terdekat yang selalu mendukung hingga sampai saat ini.

Terima kasih banyak untuk bapak Alsar Andri,S.Sos.,M.Si dan Drs.H Sumarli,MM yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, serta memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam proses bimbingan. Dan kepada Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta seluruh staff Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan tambahan ilmu, bantuan administrasi, dan bantuan lainnya dalam kelancaran studi penelitian.

Terima kasih banyak untuk semuanya kama jasa kalian sangat berharga bagi saya. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna di masa yang akan datang Amin.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, karena dengan RidhoNyalah penulis dapat menyelesaikan Proposal dengan Judul.

EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata baik dari segi penulisan maupun pembahasannya dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan proposal ini.

Dalam kesempatan ini juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan proposal ini, diantaranya kepada :

- 1. Bapak Dr.H.Nopriadi,S.K.M.,M Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi*
- 2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi*
- 3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi dan*
- 4. Bapak Alsar Andri, S.Sos,M.Si Selaku dosen pembimbing I yang kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan*



memberi petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya proposal ini.

- 5. Bapak Drs. H Sumarli, MM, Selaku dosen pembimbing II yang kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya proposal ini.*
- 6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.*
- 7. Rekan - rekan seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semangat dan kerja samanya.*
- 8. Teristimewa untuk Ayahanda Weli Rahma Desti, Ibunda Nurhayati dan seluruh keluarga. Terima kasih pengorbanan dan motivasi material yang tidak terbatas oleh apapun.*
- 9. Kepada sahabat dan teman seperjuangan yang telah membantu hingga terselesainya penelitian ini.*

Akhirnya dengan penuh kesadaran penulis mengakui bahwa penelitian ini masih perlu disempurnakan. Penulis juga menyadari untuk menjadi yang terbaik banyak melalui proses. Setelah melalui proses akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna.

Taluk Kuantan, 28, Maret 2022



**WELI RAHMA DESTI
NPM. 180411067**

ABSTRAK

Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Oleh:

**Weli Rahma Desti
NPM. 180411067**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam menjalankan pekerjaannya.

Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai sebuah lembaga instansi yang berwenang dalam melaksanakan tugas pemerintah dalam bidang urusan agama Islam dituntut betul-betul mampu menjalankan tugas di bidang pelayanan secara baik dan berkualitas. Keberhasilan suatu instansi tidak lepas dari Kinerja Pegawainya, untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja pegawai dinilai melalui 5 indikator antara lain yaitu Kualitas Kerja dengan nilai rata-rata 3,66 di kategorikan Cukup Baik, Kuantitas Kerja adalah dengan rata-rata



3,68 di kategorikan Cukup Baik, Tanggung Jawab adalah nilai rata-rata 3,64 di kategorikan Cukup Baik, Kerjasama adalah dengan nilai rata-rata 3,56 di kategorikan Cukup Baik, dan Inisiatif adalah nilai rata-rata 3,62 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah; kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif Kuantitatif.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi cukup baik

Kata kunci: Efektivitas Dan Kinerja

ABSTRACT

Performance Effectiveness of Employees of the Office of Religious Affairs (KUA) Pangean District, Kuantan Singingi Regency

By:

Weli Rahma Desti
NPM. 180411067

This study aims to determine how the level of success of the performance of the Office of Religious Affairs, Pangean District, Kuantan Singingi Regency in carrying out their work.

The Office of Religious Affairs (KUA) as an agency authorized to carry out government duties in the field of Islamic religious affairs is required to be truly capable of carrying out tasks in the field of good and quality services. The success of an agency cannot be separated from the performance of its employees, to measure the extent to which employee performance is assessed through 5



indicators, among others, namely Quality of Work with an average value of 3.66 in the category of Good Enough, Work Quantity with an average of 3.68 in the category Fairly Good, Responsibility is an average value of 3.64 in the category of Fairly Good, Cooperation is with an average value of 3.56 in the category of Good Enough, and Initiative is an average value of 3.62 in the category of Good Enough is on a scale 2.80-3.69.

The data collection techniques used are; questionnaire (questionnaire), observation, and documentation. The analytical method used is descriptive quantitative.

From this study, it can be concluded that the effectiveness of the performance of the Office of Religious Affairs, Pangean District, Kuantan Singingi Regency is quite good.

Keywords: Effectiveness And Performance

DAFTAR ISI

	Halama n
MOTTO	i
KATA PESEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v



ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Teori/Konsep Administrasi Negara	9
2.1.2. Teori/Konsep Pelayanan Publik	12
2.1.3. Teori/Konsep Sumber Daya Manusia	14
2.1.4. Teori/Konsep Efektivitas	17
2.1.5. Teori/Konsep Kinerja	20
2.1.6. Tugas Pokok Dan Fungsi KUA	25
2.2. Kerangka Pemikiran	27
2.3. Hipotesis	28
2.4. Defenisi Operasional	28
2.5. Konsep Variabel, Indikator Dan Item penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	32

3.2. Populasi dan Sampel	32
3.2.1. Populasi	32
3.2.2. Sampel	33
3.3. Sumber Data	35
3.3.1. Data Primer	35
3.3.2. Data Sekunder	35
3.4. Fokus Penelitian	35
3.5. Lokasi Penelitian	36
3.6. Metode Pengumpulan Data	36
3.6.1. Observasi	36
3.6.2. Kusioner	36
3.6.3. Dokumentasi	37
3.7. Metode Analisis Data	37
3.8. Jadwal Penelitian	39
BAB IV GAMBARAN UMUMLOKASI PENELITIAN	
4.1. Sejarah Singkat KUA Pangean	41
4.2. Demografi	42
4.2.1. Luas Dan Batas Wilayah	42
4.2.2. Keagamaan	44
4.2.3. Keadaan Penduduk	44
4.3. Visi Dan Misi KUA	45
4.4. Struktur Organisasi KUA	46
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
5.1. Indikator Reposponden Penelitian	47
5.2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	48
5.2.1. Indikator Kualitas Kerja	48
5.2.2. Indikator Kuantitas Kerja	54
5.2.3. Indikator Tangung Jawab	59
5.2.4. Indikator Kerjasama	64
5.2.5. Indikator Inisiatif	69
5.2.6. Rekapitulasi Keseluruhan Indikator	74

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan..... 80

6.2. Saran..... 80

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku..... 82

B. Peraturan Perundang Undangan..... 84

LAMPIRAN**DAFTAR TABEL****Tabel****Halama**

1.1 Penilaian Anggaran Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Jangka Waktu Penilaian 01 Januari – 31 Desember 2020	4 7	
1.2 Data Pegawai Kantor Urusan Agama	4	
2.1 Konsep Variabel, Indikator Dan Item Penelitian, Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi	3 3	
3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi	4 42 4	
3.2 Jadwal penelitian tentang Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kabupaten Kuantan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	4 4 4 4	
4.1 Data Kepala Kantor Urusan Agama Pangean	4	
4.2 Data Wilayah Kerja KUA Dan Jumlah Penduduk Pangean	4	
4.3 Jumlah Tempat Beribadah Menurut Desa/Kelurahan	4	
4.4 Jumlah Penduduk Di Kecamatan Pangean	5	
5.1 Karakteristik Responden Dilihat Dari Jenis Kelamin	5	
5.2 Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan	5	
5.3 Tanggapan responden terkait tingkat kerapian pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan	5	
5.4 Tanggapan responden terkait tingkat kesanggupan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan yang	5	



5.6 Rekapitulasi tanggapan responden mengenai indikator kualitas kerja.....	5
.....	5
5.7 Tingkat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu kua.....	5
.....	5
5.8 Tanggapan responden terkait tingkat menyelesaikan pekerjaan dengan hasil memuaskan kua.....	5
.....	5
5.9 Tanggapan responden terkait tingkat ketepatan terhadap pelaksanaan jadwal menyelesaikan pekerjaan kua.....	5
.....	5
5.10 Rekapitulasi tanggapan responden mengenai indikator kuantitas kerja.....	6
.....	6
5.11 Tanggapan responden terkait tingkat tanggung jawab pegawai terhadap hasil kerja kua.....	6
.....	6
5.12 Tanggapan responden terkait tingkat tindakan pegawai dalam penyelesaian pekerjaan kua.....	6
.....	6
5.13 Tanggapan responden terkait tingkat tanggung jawab terhadap penggunaan infrastruktur kua.....	6
.....	6
5.14 Rekapitulasi tanggapan responden mengenai indikator tanggung jawab.....	6
.....	6
5.15 Tanggapan responden terkait tingkat kekompakan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan pegawai lainnya kua.....	7
.....	7
5.16 Tanggapan responden terkait hubungan yang baik dengan pegawai lainnya kua.....	7
.....	7
5.17 tanggapan responden terkait apakah pegawai kantor urusan agama sudah membina hubungan kerjasama dengan	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian Tantang Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi.....	2
4.1 Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama	4





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting, karena kinerja dari karyawan/pegawai sebagai sumber daya manusia akan mempengaruhi faktor yang lain. Menyadari bahwa manusia adalah faktor penentu yang sangat penting dan menjadi pusat perhatian setiap kegiatan operasionalnya, maka setiap instansi dituntut mengelola sumber daya manusia yang agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan selalu berorientasi pada penggunaan sumber daya manusia yang lebih efektif dan efisien.

Pegawai merupakan sumber daya manusia yang perlu dikelola dan dikembangkan secara terus menerus agar diperoleh pegawai yang bermutu dalam arti yang sebenarnya, yaitu pekerjaan yang dilaksanakannya akan menghasilkan sesuatu yang memang dikehendaki. Bermutu bukan hanya pandai saja tetapi memenuhi semua syarat kualitas yang dituntut pekerjaan, sehingga pekerjaan benar-benar dapat diselesaikan sesuai rencana.

Pegawai Negeri Sipil merupakan aparatur negara yang bertugas menjadi abdi masyarakat dan menyelenggarakan pelayanan bagi masyarakat. Pegawai harus dapat melaksanakan

tugas dengan baik, maka pembinaan pegawai perlu diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini dilakukan agar sumber daya manusia memiliki sikap dan perilaku yang berintikan pengabdian, kejujuran, tanggung jawab, disiplin serta wibawa sehingga dapat memberikan pelayanan sesuai tuntutan perkembangan masyarakat.

Hal ini tentu saja merupakan tantangan yang harus dijawab oleh seluruh Pegawai Negeri Sipil di negeri ini. Bukan hanya di jajaran puncak saja, tetapi juga pada seluruh staf sampai tingkat terendah. Maju mundurnya negeri ini tergantung pada kinerja instansi pemerintahan, dalam hal ini Pegawai Negeri Sipil itu sendiri.

Kinerja merupakan hal paling penting yang dilakukan yang dijadikan landasan untuk mengetahui pelaksanaan pekerjaan oleh setiap pegawai. Pada instansi pemerintah kinerja merupakan sebuah jawaban berhasil tidaknya tujuan awal dari program kerja serta kebijakan yang telah di tetapkan. Kinerja sebagai tolak ukur terpenting dari kualitas suatu instansi.

Kinerja yang baik merupakan suatu langkah untuk menuju tercapaiannya tujuan suatu instansi. Oleh karena itu, kinerja juga merupakan sarana penentu dalam mencapai tujuan sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Peran Pegawai Negeri Sipil yang sangat strategis dalam melaksanakan, memelihara dan mengembangkan tugas umum pemerintahan, pembangunan dan



pelayanan kepada masyarakat secara menyeluruh. Guna mewujudkan kinerja pegawai yang baik/prima, oleh karena itu pegawai dituntut untuk mampu menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya tepat waktu serta ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan.

Kinerja pegawai yang baik sebagaimana dimaksud di atas dapat dicapai, juga harus didukung oleh sumber dayanya sendiri yang mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaannya

Kantor Urusan Agama itu merupakan ujung tombak yang berada di Kecamatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat, oleh karena itu kinerja pegawai dituntut untuk lebih baik dalam hal memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sebagaimana ditegaskan dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 517 Tahun 2001 bahwa Kantor Urusan Agama bertugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota di bidang Urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan.

Peran Kantor Urusan Agama sangat strategis, bila dilihat dari keberadaannya terutama yang memerlukan pelayanan di bidang Urusan Agama Islam. Karena konsekuensi peran itu, secara otomatis aparat Kantor Urusan Agama dituntut harus mampu mengurus dan menyelenggarakan manajemen kearsipan, administrasi surat-menyurat dan statistik serta dokumentasi yang



mandiri. Kinerja adalah sebuah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan.

Penilaian kinerja perlu dilakukan, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan sebuah pekerjaan dengan cara membandingkan beban pekerjaan yang telah diberikan dengan hasil pekerjaan yang diberikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur masing-masing pekerjaan dan juga mengembangkan kualitas pekerjaan serta untuk keperluan lainnya yang berkaitan dengan tujuan.

Berikut disajikan data penilaian capaian sasaran kerja pegawai negeri sipil di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean:



**Tabel I.1 : Penilaian Anggaran Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean
Jangka Waktu Penilaian 01 Januari Sampai Dengan 31 Desember 2020**

NO	Kegiatan Tugas Dan Jabatan	Target			Target			Penghitungan	Nilai Rangkap
		Kuant /Output	Kual /Mutu	Waktu	Kuant/ Output	Kual / Mutu	Waktu		
1	Menyusun Rencana Kerja(Rkt) Tahunan Kepenghuluan	1 Naskah	100	1 Thn	1 Naskah	98	1 Thn	274.00	91.33
2	Menyusun Rencana Kerja Operasional (Rko) Kegiatan Kepenghuluan	12 Naskah	100	12 Bln	12 Naskah	98	12 Bln	274.00	91.33
3	Memimpin Pelaksanaan Aqad Nikah/Rujuk	89 Naskah	100	12 Bln	89 Peristiwa	98	12 Bln	274.00	91.33
4	Menerima Dan Melaksanakan Taukil Wali/Tauliyah Wali Hakim	12 Peristiwa	100	12 Bln	15 Peristiwa	95	12 Bln	296.00	98.675
5	Memberi Khutbah,Nasihat Dan Doa Nikah	89 Peristiwa	100	12 Bln	89 Peristiwa	95	12 Bln	271.00	90.33
6	Memandu Pembacaan Sight Taklik	89 Peristiwa	100	12 Bln	89 Peristiwa	95	12 Bln	271.00	90.33
7	Menyusun Materi Dan Metode	12 Naskah	100	12 Bln	12 Naskah	95	12 Bln	271.00	90.33



	Penasehatan Dan Konsultasi								
8	Memberikan Penasihatian Dan Konsultasi Nikah/Rujuk	89 Kegiatan	100	12 Bln	89 Kegiatan	98	12 Bln	274.00	91.33
9	Melakukan Ferifikasi Pelanggaran Ketentuan Nikah	2 Kasus	100	2 Bln	2 Kasus	99	2 Bln	275.00	91.67
10	Memantau Dan Mengevaluasi Pelaksanaan Nikah	2 Laporan	100	2 Bln	2 Laporan	98	2 Bln	274.00	91.33
11	Mengamankan Dokumen Nikah/Rujuk	89 Dokumen	100	12 Bln	89 Dokumen	98	12 Bln	274.00	91.33
12	Melakukan Telaahan Dan Pemecahan Masalah Pelayanan Nikah/Nikah	2 Naskah	100	2 Bln	2 Naskah	98	2 Bln	274.00	91.33
13	Melaporkan Pelanggaran Nikah Kepada Pihak Yang Berwenang	2 Laporan	100	2 Bln	2 Laporan	98	2 Bln	274.00	91.33
14	Menganalisis Dan Menetapkan Fatwa Hukum	2 Naskah	100	2 Bln	2 Naskah	98	2 Bln	274.00	91.33
15	Melatih Kader Pembimbing Muamalah	4 Sesi	100	4 Bln	2 Sesi	96	4 Bln	272.00	90.67
16	Mengidentifikasi Keluarga Sakinah Plus III(Mendata)	6 Kali	100	6 Bln	6 Kali	98	6 Bln	274.00	91.33
17	Menganalisis Bahan/Data	6 Laporan	100	6 Bln	6 Laporan	99	6 Bln	275.00	91.67



	Pembinaan Keluarga Sakinah								
18	Membentuk Kader Keluarga Sakinah	1 Kelompok	100	1 Bln	1 Kelompok	95	1 Bln	271.00	90.33
19	Melatih Kader Keluarga Sakinah	2 Kali	100	2 Bln	2 Kali	99	2 Bln		
20	Melakukan Konseling Kepada Keluarga Sakinah	2 Kali	100	2 Bln	2 Kali	99	2 Bln		
21	Memantau Dan Mengevaluasi Kegiatan Kepenghuluan	2 Kali	100	2 Bln	2 Kali	99	2 Bln		
22	Melaksanakan Bahsul Masail Mutakahat Dan Ahwl Syahsiyah	2 Laporan	100	2 Bln	2 Laporan	99	2 Bln		
23	Mengembangkan Metode Penasehatan, Konseling Dan Pelaksanaan Nikah	2 Naskah	100	2 Bln	2 Naskah	99	2 Bln		
24	Merekomendasi Hasil Pengembangan Metode Penasehatan Nikah	2 Laporan	100	2 Bln	2 Laporan	99	2 Bln		
25	Mengembangkan Perangkat Dan Standar Pelayanan Nikah/Rujuk	2 Naskah	100	2 Bln	2 Naskah	99	2 Bln		
26	Merekomendasi Hasil Pengembangan Perangkat Dan	2 Laporan	100	2 Bln	2 Laporan	99	2 Bln		



	Stndar Pelayanan								
Nilai Capaian SKP									86.43

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Tahun 2022



Kantor Urusan Agama terletak di Jalan Jendral Sudiman No.55,Ps desa pasar baru Kecamatan Pangean, memiliki 4 orang pegawai dan 2 orang sebagi pengawas yang membantu kerja Kantor Urusan Agama.

Tabel I.3 : Data Pegawai Kantor Urusan Agama Pangean

No	Nama/Nip	Pangkat / Golongan	Jabatan	Pendidikan
1	Andriadi,S.Hi Nip.197810012006041002	Pembina IV / a	Kepala Kua	Uin Susqa Pekanbaru (S.1)
2	Dra. YENIZAR NIP.196805101992042001	Penata Tk I III / d	Kepenghulu an Tu Dan Rt	Uin Susqa Pekanbaru (S.1)
3	Drs.Syofian Nip.196412311994031037	Pembina IV / a	Pengawas Madrasah	Uin Susqa Pekanbaru (S.1)
4	Zulheri Masnur,S.Pd Nip.19701262000031001	Pembina IV / a	Pengawas Madrasah	Uin Susqa Pekanbaru (S.1)
5	Erpinis,S.Pd.I	-	Staf Kua Kec. Pangean	Uniks Kuansing (S.1)
6	Satriadi Sucita,S.Pt	-	Staf Kua Kec. Pangean	Uin Susqa Pekanbaru (S.1)

Sumber :Kantor Urusan Agama 2021

Dengan melihat data tabel di atas,maka dapat di artikan



Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Pangean Kabupaten Kuantan Singingi belum dikatankan maksimal. Berdasarkan pengamatan peneliti di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi . Salah satunya adalah kurangnya SDM di Kantor Urusan Agama seperti pegawai merangkap jabatan,tentunya hal ini membuat pegawai mengerjakan pekerjaan lebih dari satu sehingga memperlambat pekerjaan yang diberikan dan tidak sesuai target.

Dari uraian masalah di atas mengenai kinerja pegawai dalam meberikan pelayanan kepada masyarakat, penulis mengangkat ini ke dalam judul "Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan di teliti penulis adalah "Bagaimana Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi"

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan Efektivitas Kinerja Pegawai Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian



1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan empiris tentang Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan rujukan peneliti yang lain dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.



BAB II

LANDASAN TEORI ATAU KAJIAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Administrasi Negara secara umum adalah suatu pengaturan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah atau aparatur negara agar tujuan negara dapat tercapai secara efektif dan efisien. Administrasi Negara merupakan salah satu sistem yang dibuat sedemikian rupa untuk mengatur proses pengelolaan organisasi masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik.

Dalam bahasan ilmu sosial yang ada pada administrasi negara, terdapat tiga elemen penting yaitu lembaga legislatif, yudikatif, dan eksekutif.

Menurut Dimock (dalam Anggara, 2012:134) mengatakan bahwa : Administrasi Negara merupakan bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari satu keluarga sehingga perserikatan bangsa-bangsa disusun, digerakan, dan dikemudikan.

Menurut Leonard D. White (dalam Syafiie, 2010:13) administrasi adalah suatu proses yang umum ada pada setiap usaha kelompok-kelompok, baik pemerintah maupun swasta, baik sipil

maupun militer, baik dalam ukuran besar maupun kecil.

Menurut Prajudi Atmosudirdjo (dalam Syafii, 2010:13), Administrasi merupakan suatu fenomena sosial, suatu perwujudan tertentu di dalam masyarakat modern. Eksistensi daripada administrasi ini berkaitan dengan organisasi, artinya administrasi itu terdapat di dalam suatu organisasi. Jadi barangsiapa hendak mengetahui adanya administrasi dalam masyarakat ia harus mencari terlebih dahulu suatu organisasi yang masih hidup, di situ terdapat administrasi

Menurut Simon (dalam Pasolong, 2010:13), mendefinisikan administrasi sebagai kegiatan-kegiatan kelompok kerjasama untuk tujuan-tujuan bersama Sedangkan menurut Siagan Sondang P (2010:14), administrasi adalah keseluruhan kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu.

Menurut Hoogerwerf (dalam Syafii, 2010:21), negara adalah suatu kelompok yang terorganisasi, yaitu suatu kelompok yang mempunyai tujuan-tujuan yang sedikit banyak dipertimbangkan, pembagian tugas, dan perpaduan kekuatan.

Menurut Pasolong (2012:51), administrasi adalah pekerjaan terencana yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan atas dasar efektif, efisien dan rasional.



Menurut Sumantri (dalam Pasolong, 2010:20), mendefenisikan Negara adalah suatu organisasi kekuasaan oleh karenanya dalam setiap organisasi yang bernama negara selalu kita jumpai adanya orang atau alat perlengkapan yang mempunyai kemampuan untuk memaksakan kehendaknya kepada siapa pun juga yang bertempat tinggal di dalam wilayah kekuasaannya.

Berdasarkan pengertian administrasi negara diatas, dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah kegiatan yang diberkaitan dengan pelaksanaan urusan-urusan negara, kebijakan negara dan kewenangan politiknya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Administrasi negara yaitu sebagai gabungan jabatan-jabatan yang dibentuk dan disusun secara bertingkat yang diserahkan kepada badan-badan pembuat undang-undang dan badan-badan kehukuman.

Ciri-ciri administrasi negara menurut Thoha yang dikutip oleh Anggara (2012:143) adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan yang diberikan oleh administrasi negara bersifat lebih urgent dibanding dengan pelayanan yang diberikan oleh organisasi- organisasi swasta. Urgensi yang diberikan ini karena menyangkut kepentingan semua masyarakat dan jika tidak disegerahkan atau ditangani oleh organisasi lainnya maka tidak akan jalan.**
- b. Pelayanan yang diberikan oleh administrasi negara pada umumnya bersifat monopoli atau semimonopoli.**

- c. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, administrasi negara dan administratornya relatif berdasarkan undang-undang dan peraturan. Hal ini memberikan warna legalitas dari administrasi negara tersebut.*
- d. Administrasi negara dalam memberikan pelayanan tidak dikendalikan oleh harga pasar. Pelayanan oleh administrasi negara ditentukan oleh ras pengabdian kepada masyarakat umum*
- e. Usaha-usaha yang dilakukan oleh administrsi negara sangat bergantung pada penilaian rakyat yang dilayani.*

2.1.2 Teori /Konsep Pelayanan Publik

Pelayanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang. Menurut Sinambe (2010:3) istilah pelayanan berasal dari kata “layan” yang artinya menolong menyediakan segala apa yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan melayani. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia.

Menurut Hardiyansah (2011:11) mendefinisikan bahwa “pelayanan dapat diartikan sebagai aktivitas yang diberikan untuk



membantu, menyiapkan, dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu pihak kepihak lain". Pelayanan pada hakikatnya adalah serangkaian kegiatan. Karena itu proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan organisasi dalam masyarakat.

Proses yang dimaksudkan dilakukan sehubungan dengan saling memenuhi kebutuhan antara penerima dan pemberi pelayanan.

Pengertian pelayanan menurut Kotler dalam Litjan Poltak Sinambela,dkk (2011:4) adalah "setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa pelayanan merupakan tindakan yang dilakukan oleh orang lain agar masing-masing memperoleh keuntungan yang diharapkan dan mendapat kepuasan.

Ratminto dan Winarsih dalam Hardiyansyah (2018:15) mengemukakan bahwa pelayanan publik atau pelayanan umum dapat didefinisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa public yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, di daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik



Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut Litjan Poltak Sinambella,dkk (2011:5) “ kata publik yang berarti umum, orang banyak, ramai”.

Dari beberapa pengertian pelayanan dan pelayanan publik yang telah diuraikan diatas maka pelayanan publik dapat diartikan sebagai pemberian layanan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan agar memberikan kepuasan kepada penerima layanan.

Pemberian pelayanan yang baik merupakan salah satu upaya perusahaan untuk menciptakan kepuasan bagi konsumennya. Jika konsumen merasa telah mendapatkan pelayanan yang baik pula. Demikian pula sebaliknya, pelayanan tidak dapat diuraikan secara obyektif seperti sebuah produk, melainkan merupakan interaksi sosial dengan subyektifitas, lebih tergantung pada nilai, perasaan dan perilaku.

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 16 Tahun 2014 menetapkan beberapa prinsip kualitas pelayanan publik dalam pelaksanaanya harus menjiwai sesuai relevansinya yang meliputi:

- a. Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, termasuk administratif.**



- b. Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.*
- c. Waktu Pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis playanan.*
- d. Biaya adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.*
- e. Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.*
- f. Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas memberikan pelayanan seperti bersikap jujur, tulus tidak melakukan hal-hal tercela, bersangka baik, melayani dengan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan, dan mengembangkan inovasi serta kreativitas.*
- g. Informasi pelayanan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi penyimpanan dan pengelolaan informasi dari penyelenggara kepada masyarakat.*

2.1.3 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset penting dan berperan sebagai faktor penggerak utama dalam pelaksanaan seluruh



kegiatan atau aktivitas instansi, sehingga harus dikelola dengan baik melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Menurut para ahli manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

Menurut Dessler Gary dalam Lijan Poltak Sinambela (2018:8).Manajemen sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai suatu kebijakan dan praktik yang dibutuhkan seseorang yang menjalankan aspek “orang” atau sumber daya manusia dari posisi seorang manajemen, meliputi perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengimbangan. dan penilaian.

Menurut Desseler (2015:3), manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan. Menurut Simamora.

Menurut Sutrisno (dalam Dessler, 2015:5), manajemen sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja.

Hasibuan (2016:21) menjelaskan bahwa fungsi manajemen sumber daya manusia meliputi:

- 1. Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif dan efesien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya suatu tujuan.**



Perencanaan dilakukan dengan menetapkan program kepegawaian.

- 2. Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi dan koordinasi dalam bagan organisasi (organization chart).*
- 3. Pengarahan adalah kegiatan yang mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dengan efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.*
- 4. Pengendalian adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan agar menaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan yang telah direncanakan. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan maka diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan perencanaan.*

Menurut Hasibuan (2016:14), peranan manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

- 1. Menetapkan jumlah, kualitas dan penempatan tenaga kerja yang efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan job description, job specification, job requitment, dan job evaluation.*
- 2. Menetapkan penarikan, seleksi, dan penempatan karyawan*



berdasarkan asas the right man in the right place and the right man in the right job.

- 3. Menetapkan program kesejahteraan, pengembangan, promosi, dan pemberhentian.*
- 4. Meramalkan penawaran dan permintaan sumber daya manusia pada masa yang akan datang.*
- 5. Memperkirakan keadaan perekonomian pada umumnya dan perkembangan perusahaan pada khususnya.*
- 6. Memonitor dengan cermat undang-undang perburuhan dan kebijakan pemberian balas jasa perusahaan sejenis.*
- 7. Memonitor kemajuan teknik dan perkembangan serikat pekerja.*
- 8. Melaksanakan pendidikan, pelatihan, dan penilai kinerja karyawan.*
- 9. Mengatur mutasi karyawan baik vertikal maupun horizontal.*
- 10. Mengatur pensiun, pemberhentian, dan pesangonnya.*

2.1.4 Teori/Konsep Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil. Efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut, akan tetapi juga merupakan suatu kegiatan atau program telah mencapai tujuan.

Menurut Beni (2016: 69), Efektivitas adalah hubungan



antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Mardiasmo (2017:134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Menurut Mahmudi (2010:143), efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan sedangkan menurut Fajar efektivitas retribusi daerah merupakan perbandingan antara realisasi dan target penerimaan retribusi daerah, sehingga dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan



dalam melakukan

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi harus mendapat perhatian yang serius apabila ingin mewujudkan organisasi yang efektivitas. Empat faktor yang mempengaruhi efektivitas menurut Donni dan Agus (2013:13), yaitu:

- 1. Karakteristik Organisasi Hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi. Struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menciptakan sebuah organisasi. Dalam struktur, manusia ditempatkan sebagai bagian dari suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.**
- 2. Karakteristik Lingkungan Mencakup dua aspek. Aspek pertama adalah lingkungan ekstern yaitu lingkungan yang berada di luar batas organisasi dan sangat berpengaruh terhadap organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan intern yang dikenal sebagai iklim organisasi yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi.**
- 3. Karakteristik Pekerja Merupakan faktor yang paling**



berpengaruh terhadap efektivitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Jadi apabila suatu organisasi menginginkan keberhasilan, organisasi tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.

- 4. Karakteristik Manajemen Merupakan strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang di dalam organisasi sehingga efektivitas tercapai.*

2.1.5 Teori/Konsep Kinerja

Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan. Kinerja pada hakikatnya merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya, sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan untuk pekerjaan itu.

*Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepati bersama. Jika dilihat dari asal katanya, kata kinerja adalah terjemahan dari kata *performance*,*



yang menurut *The Scribner-Bantam English Dictionary*, terbitan Amerika Serikat dan Canada berasal dari akar kata "to perform" dengan beberapa "entries" yaitu: 1. Melakukan, menjalankan, melaksanakan (*to do or carry out, execute*). 2. Memenuhi atau melaksanakan kewajibansuatu niat atau nazar (*to discharge of fulfill;as vow*). 3. Melaksanakan atau menyempurnakan tanggung jawab (*to execute or complete an understaking*) dan 4. Melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang atau mesin (*to do what is expected of person of a person machine*). (dalam Mangkuprawira, 2009 : 218-219).

Menurut Wibowo (2013:58), mengutip dari pendapatnya Amstrong dan Barson (1958:5) bahwa kinerja adalah pekerjaan yang mempunyai hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Pada perspektif yang lain, kinerja dapat diartikan sebagai tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya serta bagaimana hasil yang di dapat dari perkerjaan.

Menurut Wibowo,(2016:59) mengungkapkan bahwa kinerja adalah hasil kerja dari suatu individu atau organisas dibandingkan dengan apa yang seharusnya di capai oleh yang bersangkutan.

Menurut Rivai dan Basri (2010:6) bahwa kienrja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau keseluruhan selama priode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan



berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah di tentukan terlebih dahulu dan telah di sepakati bersama.

Menurut Prawirosentono, (dalam Sinambella, 2016:48) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi ber sangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Setiap pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh seseorang, niscaya akan menghasilkan tujuan yang diharapkan. Pekerjaan itu harus dikerjakan oleh ahlinya yang memang mempunyai bidang dalam pekerjaan itu sendiri. Bisa saja, pekerjaan dilakukan oleh seseorang yang tidak sesuai dengan kemampuannya, tetapi tidak akan maksimal sekalipun pekerjaan itu dapat diselesaikan serta tidak akan optimal dalam pelaksanaannya, karena hal itu tidak hanya menyangkut tentang penyelesaian terhadap pekerjaan itu sendiri, tetapi lebih kepada passion dalam melaksanakan pekerjaannya dan ada kepuasan terhadap pekerjaan yang dilakukan. Dengan demikian, tanggung jawab yang melekat dalam dirinya menjadi amanah yang dijalankan secara totalitas dan penuh dengan kesungguhan.

keberadaan dan eksistensi dalam suatu organisasi tergantung



pada kinerja pegawainya dalam melaksanakan tugasnya.pencapaian tujuan organisasi menjadi kurang berhasil manaka banyak pegawainya tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga kinerja tidak tercapai dengan baik dan hak ini akan menimbulkan pemborosan bagi organisasi, oleh karena itu kinerja pegawai harus benar-benar diperhatikan.

Menurut Heidjrachman dan Suad Husnan, (2000:126) Ukuran terakhir keberhasilan dari suatu departemen personalia adalah prestasi kerja. Karena baik departemen itu sendiri maupun karyawan memerlukan umpan balik atas upayanya masing-masing, maka prestasi kerja dari setiap karyawan perlu dinilai. Oleh karena itu Penilaian prestasi kerja adalah proses melalui mana organisasi-organisasi mengevaluasi atan menilai prestasi kerja.

Ukuran yang perlu diperhatikan dalam prestasi kerja terdapat beberapa indikator diantaranya

a. Kualitas kerja

Kriteria penilaiannya adalah ketepatan kerja, keterampilan kerja,ketelitian kerja,dan kerapihan kerja.

b. Kuantitas kerja.

Kriteria penilaiannya adalah kecepatan kerja.

c. Disiplin kerja.

Kriteria penilaiannya adalah mengikuti instruksi atasan, mematuhi peraturan, dan waktu kehadiran.



d. Inisiatif

Kriteria penilaiannya adalah selalu aktif atau sernatwat menyelesaikan pekerjaan tanpa menunggu perintah atasan artinya tidak pasif atau hekerja atas dorongan dari atasan.

e. Kerjasama

Kriteria penilaiannya adalah kemampuan bergaul dan menyesuaikan diri serta kemampuan untuk memberi bantuan kepada karyawari lain dalam batas kewenangannya.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 prestasi kerja ASN akan dinilai berdasarkan 2 unsur penilaian, yaitu:

1. Sasaran Kerja Pegawai

Yaitu rencana kerja dan target yang hendak dicapai seorang Aparatur Sipil Negara (ASN).

2. Perilaku kerja

Yaitu setiap tingkah laku, sikap atau tindakan yang dilakukan oleh ASN atau tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara dikutip Lijan Poltak Sinambela (2018:527) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Kualitas kerja



Menunjukkan kerapian, ketelitian, keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan. Kualitas kerja yang baik dapat menghindari tingkat kesalahan dalam penyelesaian pekerjaan yang dapat bermanfaat bagi kemajuan instansi. Indikatornya yaitu kerapian, kemampuan, dan keberhasilan.

2. Kuantitas kerja

Menunjukkan banyaknya jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dalam satu waktu sehingga efisiensi dan efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan instansi. Indikatornya yaitu kecepatan dan kepuasan.

3. Tanggung jawab

Menunjukkan seberapa besar karyawan dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya, mempertanggungjawabkan hasil kerja serta sarana dan prasarana yang digunakan dan perilaku kerjanya setiap hari. Indikatornya yaitu hasil kerja, pengambilan keputusan, sarana, dan prasarana.

4. Kerjasama

Kesediaan karyawan untuk berpartisipasi dengan karyawan yang lain secara vertikal dan horizontal baik di dalam maupun di luar pekerjaan sehingga hasil pekerjaan akan semakin baik. Indikatornya yaitu kekompakan dan



hubungan baik dengan rekan kerja dan atasan.

5. Inisiatif

Inisiatif dari dalam diri anggota perusahaan untuk melakukan pekerjaan serta alam pekerjaan tanpa menunggu perintah dari atasan atau menunjukkan tanggung jawab dalam pekerjaan yang sudah kewajiban seorang karyawan. Indikatornya yaitu kemndirian.

Dari penjabaran di atas dapat dipahami bahwa kinerja kerja karyawan sangat menentukan pencapaian tujuan suatu instansi melalui sumber daya manusia yang ada. Dengan indikator penilaian kinerja inisiatif, kualitas, kuantitas, kerjasama, dan tanggung jawab pada setiap karyawan maka dengan indikator tersebut terukur pula kinerja suatu instansi tersebut.

2.1.6 Tugas Pokok Dan Fungsi Kantor Urusan Agama

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah kantor yang melaksanakan sebagiantugas kantor Kementerian Agama Indonesia di kabupaten dan kotamadya di bidang urusan agama Islam dalam wilayah kecamatan. Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan merupakan unit kerja Kementerian Agama yang secara institusional berada paling depan dan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat di bidang keagamaan. Secara historis, KUA adalah unit kerja Kementerian Agama yang memiliki rentang usia cukup panjang.



Pelayanan Kantor Urusan Agama (KUA) Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 517 Tahun 2001 tentang Penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan, tugas KUA adalah melaksanakan sebagian tugas Kantor Departemen Agama Kabupaten dan Kota dibidang Urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, maka KUA melaksanakan fungsi:

- 1. Menyelenggarakan statistik dan dokumentasi**
- 2. Menyelenggarakan surat menyurat, kearsipan, pengetikan, dan rumah tangga KUA Kecamatan.**
- 3. Melaksanakan pencatatan nikah, rujuk, mengurus dan membina masjid, zakat, wakaf, baitul maal dan ibadah sosial, kependudukan dan pengembangan keluarga sakinah sesuai dengan.**

Kebijaksanaan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Selanjutnya dalam PMA Nomor 39 Tahun 2012 Bab I Pasal 2 dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud KUA menyelenggarakan fungsi:

- 1. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk**
- 2. Penyusunan statistik, dokumentasi dan pengelolaan sistem informasi manajemen KUA.**
- 3. Pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga KUA.**



- 4. Pelayanan bimbingan keluarga sakinah.**
- 5. Pelayanan bimbingan kemasjidan.**
- 6. Pelayanan bimbingan pembinaan syari'ah.**

Dalam PMA No. 34 tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama, pasal 1 dinyatakan bahwa Kantor Urusan Agama yang selanjutnya disingkat KUA adalah Unit Pelaksana Teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota .yang bertugas melaksanakan, layanan dan bimbingan masyarakat Islam di wilayah kerjanya. Adapun fungsi KUA sebagaimana di sebutkan dalam pasal 3 PMA Nomor 34 2016 ayat (1) adalah:

- a. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk.**
- b. Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat Islam.**
- c. Pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA Kecamatan.**
- d. Pelayanan bimbingan keluarga sakinah.**
- e. Pelayanan bimbingan kemasjidan.**
- f. Pelayanan bimbingan hisab rukyat dan pembinaan syari'ah.**



- g. Pelayanan bimbingan dan penerangan agama Islam.***
- h. Pelayanan bimbingan zakat dan wakaf.***
- i. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KUA Kecamatan.***

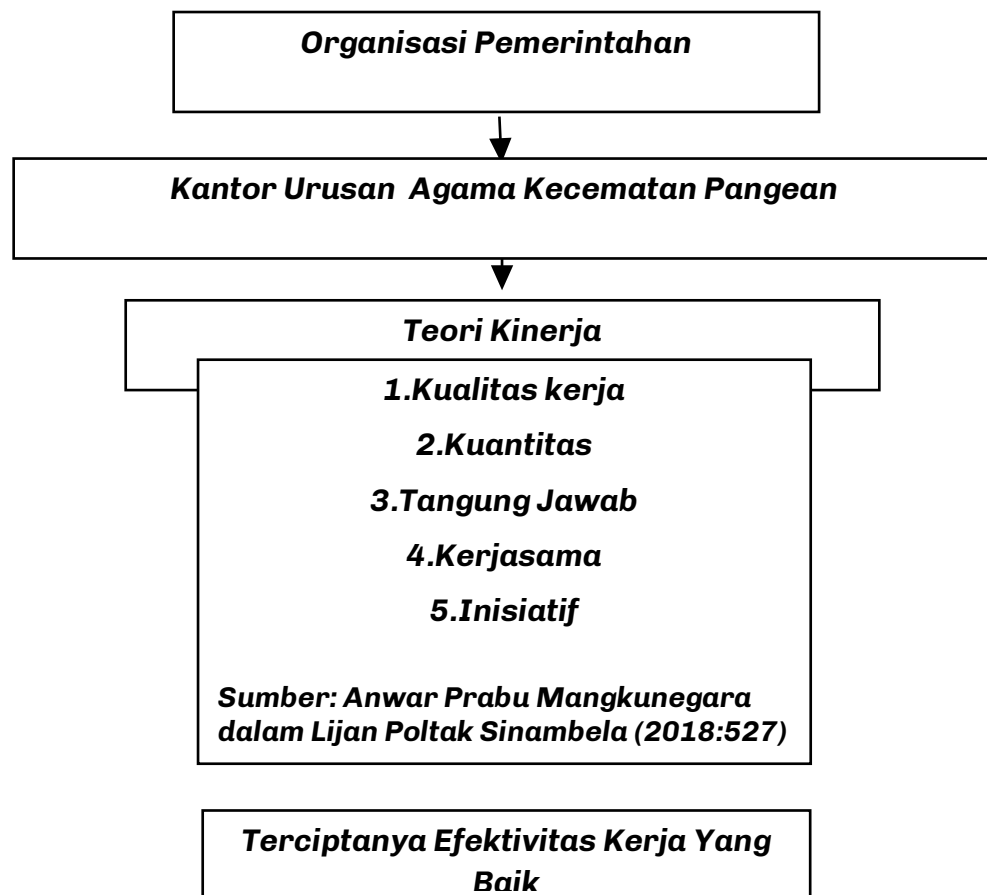
Adapun tugas dan fungsi Kepala Kantor Urusan (KUA) agama yaitu:

- a. Melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama***
- b. Melakukan Koordinasi, Integrasi, dan Singkronisasi dalam Lingkungan KUA, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.***
- c. Memimpin, Mengorganisasikan dan Mengkoordinasikan tugas pegawai.***
- d. Membangun kerja sama dengan Pemerintah Daerah dan Unit Kerja lain terkait.***
- e. Menyelenggarakan Administrasi Keuangan, Akuntansi, Pelaporan Keuangan dan Kinerja.***
- f. Melaksanakan Pengawasan Melekat, Penilaian Kinerja dan Laporan Pelaksanaan Tugas.***
- g. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Pegawai.***
- h. Memberikan bimbingan terhadap pegawai.***
- i. Melakukan pembinaan terhadap kehidupan intern umat beragama.***

- j. Mengawasi pelaksanaan Nikah dan Rujuk.**
- k. Melakukan pembinaan terhadap lembaga keagamaan.**
- l. Melaksanakan kegiatan Lintas Sektoral di wilayah Kecamatan**

2.2 Kerangka pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.



2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Diduga Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean belum berjalan sebagai mana mestinya.

2.4 Definisi Operasional

Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2016:90), "Definisi operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel. Sedangkan menurut (Darma, 2011), "Defenisi operasional merupakan bagian yang diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Dalam mendefenisikan suatu variabel, peneliti perlu cara dan metode pengukuran, hasil ukuran atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan".

2.4.1 Kualitas kerja

Menunjukkan kerapian, ketelitian, keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan. Kualitas kerja yang baik dapat menghindari tingkat kesalahan dalam penyelesaian pekerjaan yang dapat bermanfaat bagi kemajuan



instansi. Dengan penilaian yaitu kerapian, kemampuan, dan keberhasilan.

2.4.2 Kuantitas kerja

Menunjukkan banyaknya jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dalam satu waktu sehingga efisiensi dan efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan instansi. Dengan penilaian yaitu kecepatan dan kepuasan.

2.4.3 Tanggung jawab

Menunjukkan seberapa besar karyawan dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya, mempertanggungjawabkan hasil kerja serta sarana dan prasarana yang digunakan dan perilaku kerjanya setiap hari. Dengan penilaian yaitu hasil kerja, pengambilan keputusan, sarana, dan prasarana.

2.4.4 Kerjasama

Kesediaan karyawan untuk berpartisipasi dengan karyawan yang lain secara vertikal dan horizontal baik di dalam maupun di luar pekerjaan sehingga hasil pekerjaan akan semakin baik. Dengan penilaian yaitu kekompakan dan hubungan baik dengan rekan kerja dan atasan.

2.4.5 Inisiatif

Inisiatif dari dalam diri anggota perusahaan untuk melakukan pekerjaan serta alam pekerjaan tanpa menunggu perintah dari atasan atau menunjukkan tanggung jawab dalam



pekerjaan yang sudah kewajiban seorang karyawan. Dengan penilaian yaitu kemandirian.

2.5 Konsep Variabel, Indikator dan Item Penilaian

Tabel 2.2 Konsep Variabel, Indikator Dan Item Penelitian, Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Konsep	Variabel	Indikator	Item Prnilian	Ukuran
1.	2	3	4	5
Efektivitas	Kinerja	Kualitas Kerja	1. Tingkat kerapian pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan.	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak
			2. Tingkat Kesanggupan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan yang ditentukan	
			3. Tingkat hasil pekerjaan sesuai target	

				Baik
		Kuantitas Kerja	1. Tingkat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Sangat Baik Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
			2. Tingkat kecepatan menyelesaikan pekerjaan dengan hasil memuaskan	
			3. Bagaimana tingkat kemampuan pegawai dalam Menyelesaikan Pekerjaan	
		Tanggung Jawab	1. Tingkat tanggung jawab pegawai terhadap hasil kerja	Sangat Baik Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
			2. Tingkat Tindakan pegawai dalam penyelesaian pekerjaan	
1	2	3	4	5
			3. Tingkat tanggung jawab terhadap penggunaan infastruktur	
		Kerjasama	1. Tingkat kekompakan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan pegawai lainnya	Sangat Baik Baik Baik Cukup Baik Kurang
			2. Tingkat hubungan dengan pegawai lainnya	
			3. Apakah pegawai sudah membina hubungan kerjasama dengan	

			<i>masyarakat</i>	Baik Tidak Baik
		Inisiatif	1. Tingkat kepedulian pegawai lebih mengutamakan pekerjaannya	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	2. Tingkat menghargai setiap pekerjaan yang diberikan kepadanya			
	3. Tingkat kemandirian pegawai dalam melakukan pekerjaan			

Sumber: Modifikasi Penelitian 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:8) Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas atau gejala atau fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Kemudian tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolerasi yaitu, penelitian yang dilakukan untuk membandingkan antara persamaan dengan perbedaan atau fakta berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah ada sehingga hasilnya dapat terlihat jelas dan tingkat eksplanasi atau penjelasannya dalam bentuk survei yang informasinya dikumpulkan dari beberapa sampel yang langsung menggunakan kusioner dan analisa.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai dan masyarakat yang mendapat kan pelayanan Kantor Urusan Agama Kecamatan pengan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, penulis mengambil sampel dari populasi yang ada.

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi .

No.	Nama Responden	Jumlah		Persentase (%)
		Populasi	Sampel	
1.	Kepala Kantor Urusan Agama	1	1	100%
2.	Staf Kantor Urusan Agama	2	2	100%
3.	Masyarakat Yang Mendapatkan Pelayanan	154	47	30%
Jumlah		158	50	

Sumber : Data Olahan 2021

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk Staf Kantor Urusan Agama digunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk masyarakat yaitu *random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam menentukan sampel digunakan rumus Slovin (dalam danang suyono 2011:11) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

E = Persentase Kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{154}{1 + 154 (0,12)^2}$$

$$n = \frac{154}{1 + 154 (0,0144)}$$

$$n = \frac{154}{1 + 2,2176}$$

$$n = \frac{154}{3,2176}$$

$$n = 47,861 = 47 \text{ reponden}$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 sampel yang mewakili populasi tersebut.

3.3 Sumber Data



Menurut Sugiyono (2018:137) mengemukakan penelitian dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek peneliti tanpa menggunakan perantara (first hand), baik dengan interview, maupun melalui observasi. Adapun yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3.2 Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian melainkan perantara (Second Hand) Data yang diperoleh melalui informasi dan keterangan dari instansi yang terkait dalam masalah penelitian ini yang diperlukan sebagai pelengkap ladsan penelitian Data ini berupa data tentang daerah peneliti, arsip arsip, laporan tertulis, buku dan sebagainya yang telah di keluarkan instansi pemerintah yang menunjang representatifnya penelitian ini.

3.4 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu tentang Efektifitas Kinerja Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.



3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Jalan Jendral Sudiman No.55, Ps. Baru Pangean, Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan penulis melakukan penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu, penulis menemukan beberapa masalah mengenai Efektivitas Kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama tersebut yang belum berjalan secara optimal sehingga membuat penulis ingin melakukan penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

3.6.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2018:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3.6.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.6.3 Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang sesuai dengan peristiwa yang akan diteliti. Dimana dalam hal ini penulis melakukan metode dokumentasi agar mendapatkan data-data yang dapat menjadi sumber yang relevan.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan metode tabel frekuensi, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam bentuk angka-angka tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis tabel ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N}$$

$$X = \frac{\sum(F.X)}{N}$$

Keterangan:

P =Persentase (%)

F =Frekuensi

X =Rata-Rata

$\sum(F.X)$ =Jumlah Skor Kategori Jawaban

N =Jumlah Responden



Adapun skala likert untuk melakukan penelitian, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

Analisis data juga menggunakan skala Likert untuk memudahkan analisis pernyataan yang diajukan kepada responden. Pemberian skor di mulai dari nilai tertinggi dengan skor 5 dan skor terendah 1 Sugiyono (2015:165). Kemudian skor berdasarkan skala likert berikut ini :

SB =Sangat Baik diberi skor 5

B =Baik diberi skor 4

CB =Cukup Baik diberi skor 3

KB =Kurang Baik diberi skor 2

TB =Tidak Baik diberi skor 1

Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Total} = \text{Jawaban Responden} \times \text{Skor}$$

Menurut Sugiyono (2019:148), setelah data di olah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

00 - 1,89 = Tidak Baik



1,90 – 2,97 = Kurang Baik

2,80 – 3,69 = Cukup Baik

3,70 – 4,59 = Baik

4,60 – 5,00 = Sangat Baik.

Setelah data terkumpulkan, penulis memisahkan dan melaporkan data tersebut menurut jenisnya dan di sajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini Data dianalisa secara Deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti, dengan menganalisa secara seksama lalu menarik kesimpulan dan pada akhirnya memberikan saran-saran.

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3.2 :Jadwal penelitian tentang Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2021-2022																											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Bimbingan Proposal	X	X	X	X	X	X	X	X																				
2	Ujian Proposal													X															



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean

Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean merupakan salah satu dari 12 Kantor Urusan Agama Kecamatan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Kantor Urusan Agama Pangean berdiri berdasarkan buku register pencatatan pada tanggal 03 Oktober 2001 dipimpin oleh Kepala Kantor Urusan Agama pertama bernama Ramli, M.Spd.I, MM. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean terletak di jalan raya jalur lintas di Kabupaten Kuantan Singingi, bersebelahan sebelah barat dengan Kantor Unik Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Kecamatan Pangean.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean dibangun di atas tanah wakaf dari Bapak M. Yusuf Abdullah yang luasnya 3.165 M² yang diperuntukkan untuk kegiatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean dan diserahkan pada tanggal 19 Agustus 2003. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean pertama kali menggunakan gedung bekas MTSN Pangean dan pada tahun 2009 dibangun gedung Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean dengan luas 10 x 10 M² Dalam perkembangannya, pada tahun 2010 gedung baru Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean baru ditempati. Seiring dengan dinamika kebutuhan kantor, kepemimpinan pada

Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean telah mengalami beberapa pergantian kepala sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Data Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean

No	Nama	Tahun
1.	Ramli, M. S.Pdi, MM	2004 – 2007
2.	Jepri Eriadi, S.Ag	2007 – 2010
3.	Kamislian, S.Ag	2010 – 2012
4.	Sirwan, S.Ag	2012 – 2015
5.	Firdaus, S. Th.I	2015 – 2017
6.	Andriadi,S.Hi	2015 – Sekarang

Sumber : Kantor Urusan Agama Tahun 2022

Peran seorang Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan sedari dahulu sampai sekarang, tidak hanya berkiprah dalam mengurus urusan pernikahan dan rujuk saja, tapi mereka diberi tugas tambahan untuk menjadi penasehat Majelis Ta'lim, Madrasah Diniyah dan Raudhotul Athfal (RA), LPTQ Kecamatan sehingga beban tugas Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan dikatakan cukup padat.

4.2 Demografi

4.2.1 Luas Dan Batas Wilayah

Kecamatan Pangean merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi, dengan jumlah penduduk 19.229 jiwa dengan luas wilayah 149,82 Km² dan terdiri dari 17 Desa. Ibukota kecamatan pangean adalah Pasarbaru. Jarak ibukota Kecamatan Pangean ke Ibukota Kabupaten adalah + 31 km.



Batas-batas wilayah kecamatan Pangean:

a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Benai

b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuantan hilir

c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Benai dan

d. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah

Darat

Tabel 4.2 : Data Wilayah Kerja Kantor Urusan Agama

No	Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Jumlah		
			RT	RW	Dusun/ Lingkungan
1	Pasar Baru	28,36	28	-	6
2	Koto Pangean	15,00	3	-	3
3	Pulau Tengah	3,50	5	-	3
4	Pulau Kumpai	3,00	6	-	3
5	Pulau Deras	7,50	6	-	3
6	Tanah Bekali	10,03	9	-	3
7	Teluk Pauh	6,00	3	-	3
8	Padang Tanggung	3,00	5	-	3
9	Padang Kunyiit	4,00	3	-	3
10	Pembatang	8,00	6	-	3
11	Pauh Angit	5,00	8	-	4
12	Sukaping	1,50	8	-	4
13	Pulau Rengas	1,43	6	-	3
14	Rawang Binjai	9,00	6	-	3
15	Pauh Angit Hulu	4,50	6	-	3
16	Sako	28,00	10	5	3
17	Sungai Langsung	12,00	12	-	3
Jumlah		149.82	25	-	56

Sumber : Kantor Desa Kecamatan Pangean Tahun 2021

Desa terluas di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sungai Langsung dengan luas 12,00 km² dengan jumlah RT sebanyak 12 ,RW sebanyak 4 dan dusun/lingkungan 3 dengan

jumlah. Desa terkecil adalah Pulau Rengas dengan luas 1,43 km² dengan jumlah RT sebanyak 6, RW sebanyak 3 dan dusun/lingkungan sebanyak 3.

4.2.2 Keagamaan

Tabel 4.3 : Jumlah Tempat Beribadah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Pangean

No.	Nama Desa/Kelurahan	Mesjid	Musholla	Lainnya (Pura/Vihara)
1	Pasar Baru	4	15	-
2	Koto Pangean	1	1	-
3	Pulau Tengah	1	4	-
4	Pulau Kumpai	1	7	-
5	Pulau Deras	1	5	-
6	Tanah Bekali	2	6	-
7	Teluk Pauh	1	2	-
8	Padang Tanggung	-	5	-
9	Padang Kunyit	1	8	-
10	Pembatang	1	10	-
11	Pauh Angit	1	7	-
12	Sukaping	1	6	-
13	Pulau Rengas	1	3	-
14	Rawang Binjai	1	3	-
15	Pauh Angit Hulu	2	6	-
16	Sako	3	5	-
17	Sungai Langsung	3	4	-
Jumlah		25	97	-

Sumber : Kantor Desa Kecamatan Pangean 2021

4.2.3 Keadaan Penduduk



Jumlah penduduk Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2021 berjumlah 19.229 jiwa, yang terdiri dari 9.558 laki-laki dan 9.671 jiwa perempuan. Dengan jumlah penduduk terbanyak adalah pasar baru pangean adalah sebanyak 3.789 Jiwa dan jumlah penduduk yang paling sedikit koto dengan jumlah penduduk adalah sebanyak 344 jiwa, dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Jumlah Penduduk Di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

NO.	Nama Desa Kecamatan Pangean	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	Pasar Baru	1.865	1.924	3.789 Jiwa
2	Koto Pangean	180	164	344 Jiwa
3	Pulau Tengah	307	305	612 Jiwa
4	Pulau Kumpai	641	657	1.298 Jiwa
5	Pulau Deras	435	461	896 Jiwa
6	Tanah Bekali	524	545	1.069 Jiwa
7	Teluk Pauh	187	186	373 Jiwa
8	Padang Tanggung	172	178	350 Jiwa
9	Padang Kunyit	365	437	802 Jiwa
10	Pembatang	509	554	1.063 Jiwa
11	Pauh Angit	278	278	556 Jiwa
12	Sukaping	318	359	677 Jiwa
13	Pulau Rengas	334	372	706 Jiwa
14	Rawang Binjai	279	229	508 Jiwa
15	Pauh Angit Hulu	757	776	1.533 Jiwa
16	Sako	780	789	1.569 Jiwa
17	Sungai Langsung	1.627	1.457	3084 Jiwa
	Jumlah	9.558	9.671	19.229

Sumber : Kantor Desa Kecamatan Pangean Tahun 2021

4.3 Visi Dan Misi Kantor Urusan Agama Pangean



a. Visi

Terwujud dan tertibnya administrasi keagamaan dan masyarakat yang mengamalkan ajaran agamanya.

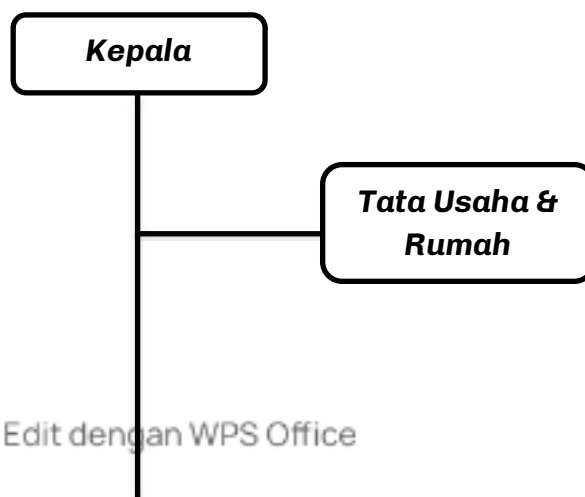
b. Misi

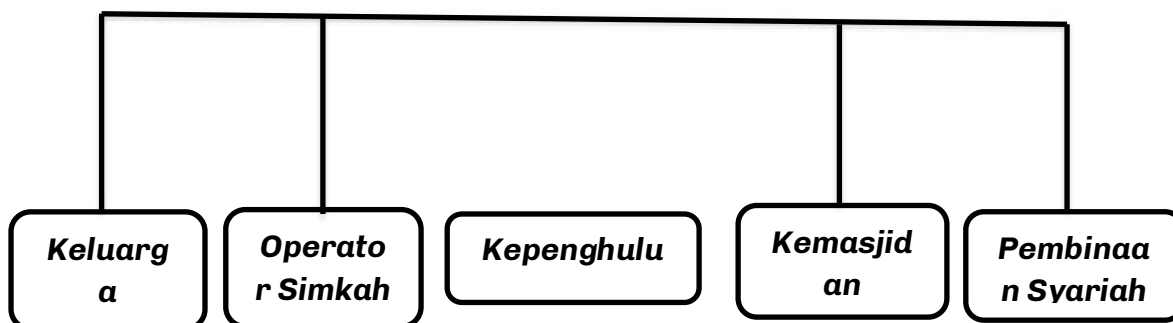
- 1. Meningkatkan kesadaran umat tentang pentingnya administrasi keagamaan.**
- 2. Meningkatkan kualitas pelayanan ibadah.**
- 3. Memberdayakan lembaga keagamaan.**
- 4. Memperkokoh kerukunan umat beragama.**
- 5. Meningkatkan penghayatan moral dan etika keagamaan.**

4.4 Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Pangean

- 1. Kepala**
- 2. Tata Usaha Dan Rumah Tangga**
- 3. Keluarga Sakinah**
- 4. Operator Simkah**
- 5. Kepenghuluan**
- 6. Kemasjidan**
- 7. Pembimbingan Syariah**

Gambar 4.3 : Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kauntan Singingi





Sumber : Kantor Urusan Agama Tahun 2022

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

5.1 Identitas Responden Penelitian

Sebagaimana telah di uraikan dalam Bab III terdahulu bahwa peneliti dalam melakukan penelitian akan menggunakan sampel untuk menentukan jumlah responden dalam penelitian ini, maka dengan menggunakan rumusan Slovin di dapat jumlah yang harus menjadi responden penelitian ini berjumlah 47 orang dan pegawai Kantor Urusan Agama berjumlah 3 orang dengan demikian jumlah responden adalah 50 orang. Berikut akan di uraikan beberapa hal berkenaan dengan responden tersbut sebagai berikut.

Tabel 5.1 : Karakteristik Responden di lihat dari jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
.			

1.	Laki-Laki	21	42%
2.	Perempuan	29	58%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada Tabel 5.1 di atas dapat dilihat bahwa Responden untuk penelitian Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi lebih banyak didominasi oleh perempuan adalah sebanyak 29 orang dengan persentase 58% sedangkan jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 21 orang dengan persentase 42%, dengan jumlah keseluruhan responden adalah sebanyak 50 responden.

Tabel 5.2 : Karakteristik Responen Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	SMP	1	2%
2.	SMA	34	68%
3.	Sarjana	15	30%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden terdiri dari SMP terdiri dari 1 orang dengan persentase 2%, tamat SMA terdiri dari 34 orang dengan persentase 68%, dan Sarjana sebanyak 15 orang dengan persentase 30%.

5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Tentang Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean

Untuk mengetahui hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan pada tiap indikator Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi,

dilihat dari beberapa pertanyaan yang telah peneliti peroleh dari penyebaran kuisioner di masyarakat Kecamatan Pangean.

5.2.1 Indikator Kualitas Kerja

Menunjukkan kerapian, ketelitian, keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan. Kualitas kerja yang baik dapat menghindari tingkat kesalahan dalam penyelesaian pekerjaan yang dapat bermanfaat bagi kemajuan instansi. Dengan penilaian yaitu kerapian, kemampuan, dan keberhasilan.

Untuk mengetahui tanggapan responden pada pernyataan setiap indikator Kualitas kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

5.2.1.1 Tingkat Kerapian Pegawai Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Kantor Urusan Agama Pangean.

Adapun tanggapan responden mengenai Tingkat Kerapian Pegawai Dalam Menyelesaikan Pekerjaan pada Kantor Urusan Agama terhadap masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.3 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Kerapian Pegawai Dalam Menyelesaikan Pekerjaan

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	13	65	26%
2.	Baik	4	9	36	18%
3.	Cukup Baik	3	28	84	56%
4.	Kurang Baik	2			
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	185	100%
Rata-Rata Skor		$\frac{\sum(F.X)}{N} = \frac{185}{50} = 3,7$			

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.3 dapat dilihat tanggapan responden terkait Tingkat Kerapian Pegawai Dalam Menyelesaikan Pekerjaan pada KUA yang menjawab Sangat Baik Sebanyak 13 Responden (26%), yang menjawab Baik sebanyak 9 Responden (18%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 28 Responden (56%), yang menjawab Kurang baik dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,7 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat Kerapian Pegawai Dalam Menyelesaikan Pekerjaan pada kategori Cukup Baik.

5.2.1.2 Tingkat Kesanggupan Dalam Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Yang Ditentukan Kantor Urusan Agama

Adapun tanggapan responden Tingkat Kesanggupan Dalam Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Yang Ditentukan Kantor Urusan Agama terhadap masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.4 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Kesanggupan Dalam Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Yang Ditentukan Kantor Urusan Agama

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	10	50	20%
2.	Baik	4	15	60	30%
3.	Cukup Baik	3	25	75	50%
4.	Kurang Baik	2			
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	185	100%

**Rata-Rata Skor = Σ
(F.X)**



$$\frac{=185}{50} = 3,7$$

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.4 dapat dilihat tanggapan responden terkait Tingkat Kesanggupan Dalam Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Yang Ditentukan yang menjawab Sangat Baik sebanyak 10 Responden (20%), yang menjawab Baik sebanyak 15 Responden (30%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 25 Responden (50%), yang menjawab Kurang baik dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,7. Dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat Kesanggupan Dalam Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Yang Ditentukan pada kategori Cukup Baik.

5.2.1.3 Tingkat Hasil Pekerjaan Pegawai Sesuai Target Kantor Urusan Agama

Adapun tanggapan responden mengenai Tingkat Hasil Pekerjaan Pegawai Sesuai Target Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.5 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Hasil Pekerjaan Pegawai Sesuai Target Kantor Urusan Agama

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	10	50	20%
2.	Baik	4	12	48	24%
3.	Cukup Baik	3	25	75	50%
4.	Kurang Baik	2	3	6	6%
5.	Tidak Baik	1			

Jumlah	50	179	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum}{(F.X)}$ = $\frac{179}{50}$ = 3,58			

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.5 dapat dilihat tanggapan responden terkait **Tingkat Hasil Pekerjaan Pegawai Sesuai Target** yang menjawab **Sangat Baik** sebanyak 10 Responden (20%), yang menjawab **Baik** sebanyak 12 Responden (24%), yang menjawab **Cukup Baik** sebanyak 25 Responden (50%), yang menjawab **Kurang baik** sebanyak 3 Responden (6%) dan **Tidak Baik** tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,58 dengan demikian tanggapan responden terkait **Tingkat Hasil Pekerjaan Pegawai Sesuai Target** pada kategori **Cukup Baik**.

5.2.1.4 Rekapitulasi Indikatot Kualitas Kerja Pada Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator **Kualitas Kerja Pada Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi** pada tabel 5.6 di bawah ini:

Tabel 5.6 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Kualitas Kerja

No	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata- Rata
		S	B	CB	KB	TB		
.		B						

1.	Tingkat Kerapian Pegawai Dalam Menyelesaikan Pekerjaan.	13	9	28	-	-	50	3,7
2.	Tingkat Kesanggupan Dalam Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Yang Ditentukan	10	15	25	-	-	50	3,7
3.	Tingkat Hasil Pekerjaan Pegawai Sesuai Target Kantor Urusan Agama	10	12	25	3	-	50	3,58
Jumlah		33	36	78	3	0	150	3,66
Jumlah Responden		11	12	26	1	0	50	
Persentase (%)		22	24	52	2	0	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.6 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator mengenai kualitas kerja pada kinerja pegawai Kantor Urusan Agama pada kategori Sangat Baik 11 Responden (22%), Baik 12 Responden (24%), Cukup Baik 26 Respponden (52%) ,Kurang Baik 1 Responden (2%) dan yang menjawab Tidak Baik Tidak ada. Maka secara rata-rata adalah 3,66 berada pada interval Cukup Baik. Dapat disimpulkan berdasarkan observasi bawah responden terhadap indikator Kualitas Kerja pada Efektifitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik berada pada skala 2,80 – 3,69, berdasarkan hasil observasi di lapangan terlihat

dengan Tingkat Kerapian Pegawai Dalam Menyelesaikan Pekerjaan sudah Cukup Baik, ini terlihat dari kinerja pegawai dalam melakukan pekerjaannya seperti duplikat buku nikah Kantor Urusan Agama karena ada sebagian masyarakat yang melakukan duplikat buku nikah dikarenakan buku nikahnya sudah rusak atau hilang, kinerja pegawai dapat dilihat dari seberapa baik seorang pegawai mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan, Kemampuan Pegawai Dalam Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Waktu Yang Ditentukan, Cukup Baik ini dapat dilihat dari begitu banyaknya antrian di Kantor Urusan Agama dalam melakukan pekerjaannya pegawai tidak boleh asal cepat, namun harus tepat dalam pekerjaannya dan sesuai dengan waktu yang ditentukan, pegawai langsung mengerjakan ketika ada pekerjaan yang diberikan kepadanya sehingga pekerjaannya tidak menumpuk. Ini merupakan mutu yang harus dihasilkan dalam pekerjaan dapat meningkatkan Hasil Kinerja Pegawai Sesuai Dengan Target Kantor Urusan Agama dikarenakan ketaatan pegawai dalam melakukan pekerjaannya, seorang pegawai diharuskan menaati semua standar kerja agar kecelakaan dalam bekerja dapat dihindarkan dan hal ini dimasukkan untuk kenyamanan dan kelancaran dalam bekerja.

5.2.2 Indikator Kuantitas Kerja

Menunjukkan banyaknya jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan



dalam satu waktu sehingga efisiensi dan efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan instansi dengan Dengan penilaian kecepatan,kepuasan dan ketepatan

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap kuantitas kerja pada pernyataan setiap penilaian Kuantitas kerja dapat dilihat di bawah ini:

5.2.2.1 Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Waktu Kantor Urusan Agama

Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Waktu Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.7 Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Waktu KUA

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	10	50	20%
2.	Baik	4	8	32	16%
3.	Cukup Baik	3	27	81	54%
4.	Kurang Baik	2	5	10	10%
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	173	100%
<p>Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{F} = \frac{173}{50} = 3,46$</p>					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Waktu yang menjawab Sangat Baik sebanyak 10 Responden (50%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden (16%), yang menjawab Cukup

Baik sebanyak 27 Responden (54%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 5 Responden (10%) dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3.46 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Waktu pada kategori Cukup Baik.

5.2.2.2 Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Hasil Memuaskan Kantor Urusan Agama Pangean

Adapun tanggapan Responden mengenai Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Hasil Memuaskan Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.8 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Hasil Memuaskan KUA

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	9	45	18%
2.	Baik	4	17	68	34%
3.	Cukup Baik	3	23	69	46%
4.	Kurang Baik	2	1	2	2%
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	184	100%
<p>Rata-Rata Skor = $\frac{\sum}{(F.X)}$ = $\frac{184}{50}$ = 3,68</p>					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.8 dapat dilihat tanggapan responden terkait Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Hasil Memuaskan yang menjawab Sangat Baik sebanyak 9 Responden (18%), yang menjawab Baik sebanyak 17 Responden (34%), yang menjawab

Cukup Baik sebanyak 23 Responden (46%), yang menjawab **Kurang baik** sebanyak 1 Responden (2%) dan **Tidak Baik** tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,68 dengan demikian tanggapan responden terkait **Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Hasil Memuaskan** pada kategori **Cukup Baik**.

5.2.2.3 Tingkat Ketepatan Terhadap Pelaksanaan Jadwal Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Kantor Urusan Agama

Adapun tanggapan Responden mengenai **Tingkat Ketepatan Terhadap Pelaksanaan Jadwal Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Kantor Urusan Agama** dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.9 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Ketepatan Terhadap Pelaksanaan Jadwal Menyelesaikan Pekerjaan KUA

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	14	70	28%
2.	Baik	4	17	68	34%
3.	Cukup Baik	3	19	57	38%
4.	Kurang Baik	2			
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	195	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{n} = \frac{195}{50} = 3,09$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.9 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait **Tingkat Ketepatan Terhadap Pelaksanaan Jadwal Menyelesaikan Pekerjaan** yang menjawab **Sangat Baik** sebanyak 14 Responden (28%), yang menjawab **Baik** sebanyak 17 Responden

(34%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 19 Responden (38%), yang menjawab Kurang Baik dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,09 dengan demikian tanggapan responden terkait tingkat ketepatan terhadap pelaksanaan jadwal Menyelesaikan Pekerjaan pada kategori Cukup Baik.

5.2.2.4 Rekapitulasi Indikatot Kuantitas Kerja Pada Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Kuantitas Kerja Pada Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.10 di bawah ini:

Tabel 5.10 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Kuantitas Kerja

No	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		S B	B	CB	KB	TB		
1.	Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Waktu Kantor Urusan Agama	10	8	27	5	-	50	3,46
2.	Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Hasil Memuaskan	9	17	23	1	-	50	3,68
3.	Tingkat Ketepatan Terhadap Pelaksanaan	14	17	19	-	-	50	3,09

Jadwal Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Kantor Urusan Agama							
Jumlah	3	4	69	6	0	134	3,41
Jumlah Responden	1	1	23	2	0	50	
Persentase(%)	2	2	46	4	0	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.10 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator mengenai Kuantitas Kerja pada kinerja pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Sangat Baik 11 Responden (22%), Baik 14 Responden (28%), Cukup Baik 23 Responden (46%), Kurang Baik 2 Responden (4%) dan yang menjawab Tidak Baik Tidak ada. Maka secara rata-rata adalah 3,41 berada pada interval Cukup Baik. Dapat disimpulkan bawah responden terhadap indikator Kuantitas Kerja pada Efektifitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik berada pada skala 2,80 – 3,69, berdasarkan hasil observasi di lapangan ini terlihat dari Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Waktu Kantor Urusan Agama, ini terlihat dari pegawai sangat disiplin dalam melakukan pekerjaannya ini terlihat dari kehadiran, kehadiran pegawai di tempat kerja sudah ditetapkan pada awal pegawai bekerja Kantor Urusan Agama Pangean, jika kehadiran pegawai di bawah standar hari kerja yang

ditetapkan maka pegawai tersebut tidak akan mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap Kantor Urusan Agama Pangean Kabupaten Kuntan Singingi pegawai selalu datang tepat waktu, tentu saja hal ini membuat pegawai Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Hasil Memuaskan, sehingga kinerja pegawai dapat dilihat dari seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu harinya atau jumlah yang harus diselesaikan dan dicapai dalam pekerjaan sehingga dapat memberikan Ketepatan Terhadap Pelaksanaan Jadwal Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Kantor Urusan Agama.

5.2.3 Indikator Tangung Jawab

Menunjukkan seberapa besar karyawan dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya, mempertanggungjawabkan hasil kerja serta sarana dan prasarana yang digunakan dan perilaku kerjanya setiap hari. Dengan penilaian yaitu hasil kerja, pengambilan keputusan, sarana, dan prasarana.

Untuk mengetahui tanggapan responden pada pernyataan setiap penilaian Kualitas kerja dapat dilihat di bawah ini:

5.2.3.1 Tingkat Tanggung Jawab Pegawai Terhadap Hasil kerja Kantor Urusan Agama Pangean

Adapun tanggapan Responden mengenai Tingkat Tanggung Jawab Pegawai Terhadap Hasil kerja Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.



Tabel 5.11 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Tanggung Jawab Pegawai Terhadap Hasil kerja KUA

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	11	55	22%
2.	Baik	4	8	32	16%
3.	Cukup Baik	3	28	84	56%
4.	Kurang Baik	2	3	6	6%
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	177	100%
<p>Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{50} = \frac{177}{50} = 3,54$</p>					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Menurut tabel 5.11 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait Tingkat Tanggung Jawab pegawai Terhadap Hasil kerja yang menjawab Sangat Baik sebanyak 11 Responden (22%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden (16%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 28 Responden (56%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 3 Responden (6%) dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,54 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat Tanggung Jawab Pegawai Terhadap Hasil kerja pada kategori Cukup Baik.

5.2.3.2 Tingkat Tindakan Pegawai Dalam Penyelesaian Pekerjaan Kantor Urusan Agama Pangean

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait Tingkat Tindakan Pegawai Dalam Penyelesaian Pekerjaan Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.12 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Tindakan Pegawai



dalam Penyelesaian Pekerjaan KUA

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	13	65	26%
2.	Baik	4	9	36	18%
3.	Cukup Baik	3	28	84	56%
4.	Kurang Baik	2			
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	185	100%
<p>Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{50} = \frac{185}{50} = 3,7$</p>					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Menurut tabel 5.12 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait Tingkat Pegawai Tindakan dalam penyelesaian pekerjaan yang menjawab Sangat Baik sebanyak 13 Responden (26%), yang menjawab Baik sebanyak 9 Responden (18%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 28 Responden (56%), yang menjawab Kurang baik dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,7 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat Pegawai Tindakan dalam penyelesaian pekerjaan pada kategori Cukup Baik.

5.2.3.3 Tingkat Tanggung Jawab Terhadap Penggunaan Infastruktur Kantor Urusan Agama Pangean

Adapun tanggapan responden mengenai terkait Tingkat tanggung jawab terhadap penggunaan infastruktur kantor urusan agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.13 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Tanggung Jawab Terhadap Penggunaan Infastruktur KUA



No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentas e
1.	Sangat Baik	5	12	60	24%
2.	Baik	4	10	40	20%
3.	Cukup Baik	3	28	84	56%
4.	Kurang Baik	2			
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	184	100%
<p>Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{F} = \frac{184}{50} = 3,68$</p>					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Menurut tabel 5.13 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait Tingkat Tanggung Jawab Terhadap Penggunaan Infastruktur yang menjawab Sangat Baik sebanyak 12 Responden (24%), yang menjawab Baik sebanyak 10 Responden (20%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 28 Responden (56%), yang menjawab Kurang baik dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,68 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat Tanggung Jawab Terhadap Penggunaan Infastruktur pada kategori Cukup Baik.

5.2.3.4 Rekapitulasi Indikatot Tanggung Jawab Pada Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Tanggung Jawab Pada Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.14 di bawah ini:



Tabel 5.14 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Tanggung Jawab

No	Tanggapan	Katgori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		S B	B	CB	KB	TB		
1.	Tingkat Tanggung Jawab Pegawai Terhadap Hasil kerja Kantor Urusan Agama Pangean	1 1	8	28	3	-	50	3,54
2.	Tingkat Tindakan Pegawai Dalam Penyelesaian Pekerjaan Kantor Urusan Agama Pangean	1 3	9	28	-	-	50	3,7
3.	Tingkat Tanggung Jawab Terhadap Penggunaan Infrastruktur	1 2	1 0	28	-	-	50	3,68
Jumlah		3 6	2 7	84	3	0	150	3,64
Jumlah Responden		1 2	9	28	1	0	50	
Persentase(%)		2 4	1 8	56	2	0	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.14 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator mengenai Tanggung Jawab pada kinerja pegawai mengenai Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Sangat Baik 12 Responden (24%), Baik 9 Responden (18%), Cukup Baik 28 Responden (56%) ,Kurang Baik 1 Responden (2%) dan yang menjawab Tidak Baik Tidak ada. Maka secara rata-rata adalah 3,64 berada pada interval Cukup Baik. Dapat

disimpulkan bawah responden terhadap indikator Tanggung Jawab pada Efektifitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik berada pada skala 2,80 – 3,69, berdasarkan hasil observasi di lapangan ini dapat dilihat dari Tingkat Tanggung Jawab Pegawai Terhadap Hasil kerja Kantor Urusan Agama Pangean, ini dapat di lihat pada masyarakat yang melaukan konsultasi kasus rumah tangga di Kantor Urusan Agama Pangean sudah menjadi tanggung jawab pegawai Kantor Urusan Agama untuk memberikan solusi atau jalan tengah tentang konsultasi kasus rumah tangga Kantor Urusan Agama, tentu hal ini dikarenakan kesadaran pegawai akan kewajibannya untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan atau diamanantkan kepadanya, ini menunjukan bawah pegawai bisa menentukan Tindakan Dalam Penyelesaian Pekerjaan Kantor Urusan Agama Pangean dan bukan hanya hasil kerja tapi juga pegawai Tanggung Jawab Terhadap Penggunaan Infastruktur Kantor Urusan Agama Pangean digunakan dengan sebaiknya.

5.2.4 Indikator Kerjasama

Kesediaan karyawan untuk berpartisipasi dengan karyawan yang lain secara vertikal dan horizontal baik di dalam maupun di luar pekerjaan sehingga hasil pekerjaan akan semakin baik. Dengan



penilaian yaitu kekompakan dan hubungan baik dengan rekan kerja dan atasan.

Untuk mengetahui tanggapan responden pada pernyataan setiap penilaian Kerjasama dapat dilihat berikut ini:

5.2.4.1 Tingkat Kekompakan Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Pegawai Lainnya Kantor Urusan Agama Pangean

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait Tingkat Kekompakan Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Pegawai Lainnya Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.15 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Kekompakan Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Pegawai Lainnya KUA

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentas e
1.	Sangat Baik	5	10	50	20%
2.	Baik	4	8	32	16%
3.	Cukup Baik	3	27	81	54%
4.	Kurang Baik	2	5	10	10%
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	173	100%
<p>Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{F} = \frac{173}{50} = 3,46$</p>					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.15 dapat dilihat tanggapan responden terkait Tingkat Kekompakan Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Pegawai Lainnya Sangat Baik sebanyak 10 Responden (20%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden (16%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 27 Responden (81%), yang menjawab Kurang baik



sebanyak 5 Responden (10%) dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,46 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat Kekompakan Dalam Menyeselasikan Pekerjaan Dengan Pegawai Lainnya pada kategori Cukup Baik.

5.2.4.2 Hubungan Yang Baik Dengan Pegawai Lainnya Kantor Urusan Agama Pangean

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait Hubungan Yang Baik Dengan Pegawai Lainnya Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.16 Tanggapan Responden Terkait Hubungan Yang Baik Dengan Pegawai Lainnya KUA

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	9	45	18%
2.	Baik	4	16	64	32%
3.	Cukup Baik	3	24	73	48%
4.	Kurang Baik	2	1	2	2%
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	183	100%
<p>Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{F} = \frac{183}{50} = 3,66$</p>					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.16 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait Hubungan Yang Baik Dengan Pegawai Lainnya yang menjawab Sangat Baik sebanyak 9 Responden (18%), yang menjawab Baik sebanyak 16 Responden (32%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 24 Responden (48%), yang menjawab Kurang baik

sebanyak 1 Responden (2%) dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,66 dengan demikian tanggapan responden terkait hubungan yang baik dengan pegawai lainnya pada kategori Cukup Baik.

5.2.4.3 Apakah Pegawai Kantor Urusan Agama Sudah Membina Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait Apakah Pegawai Kantor Urusan Agama Sudah Membina Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.17 Tanggapan Responden Terkait Apakah Pegawai Kantor Urusan Agama Sudah Membina Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentas e
1.	Sangat Baik	5	8	40	16%
2.	Baik	4	12	48	24%
3.	Cukup Baik	3	30	90	60%
4.	Kurang Baik	2			
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	178	100%
Rata-Rata Skor			$\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{178}{50} = 3,56$		

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.17 dapat dilihat tanggapan Responden Apakah Pegawai Kantor Urusan Agama Sudah Membina Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat yang menjawab Sangat Baik sebanyak 8 Responden (16%), yang menjawab Baik sebanyak 12 Responden (24%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 30 Responden (60%), yang menjawab Kurang baik dan Tidak Baik tidak

ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,56 dengan demikian tanggapan responden Apakah Pegawai Kantor Urusan Agama Sudah Membina Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat pada kategori Cukup Baik.

5.2.3.4 Rekapitulasi Indikatot Kuerjasama Pada Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Kerjasama Pada Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.18 di bawah ini:

Tabel 5.18 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Kerjasama

No	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		S B	B	CB	KB	TB		
1.	Tingkat Kekompakan Dalam Menyeselasikan Pekerjaan Dengan Pegawai Lainnya Kantor Urusan Agama	10	8	27	5	-	50	3,46
2.	Hubungan Yang Baik Dengan Pegawai Lainnya Kantor Urusan Agama Pangean	9	16	24	1	-	50	3,66
3.	Apakah Pegawai Kantor Urusan Agama Sudah Membina	8	12	30	-	-	50	3,56

Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat							
Jumlah	27	36	81	6	0	150	3,56
Jumlah Responden	9	16	27	2	0	50	
Persentase (%)	18	32	54	4	0	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.18 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator mengenai Kerjasama pada Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Sangat Baik 9 Responden (18%), Baik 16 Responden (32%), Cukup Baik 27 Respponden (54%), Kurang Baik 2 Responden (4%) dan yang menjawab Tidak Baik Tidak ada. Maka secara rata-rata adalah 3,56 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi bawah responden terhadap indikator Kerjasama pada Efektifitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik berada pada skala 2,80 – 3,69, berdasarkan hasil observasi di lapangan terlihat pada Tingkat Kekompakan Dalam Menyeselasikan Pekerjaan Dengan Pegawai Lainnya Kantor Urusan Agama cukup baik, pegawai saling membantu dengan pegawai lainnya ini dikarna kan tidak semua ruangan di kantor urusan agama di lengkapi dengan komputer dan mesin printer jadi ketika pegawai lain butuh bantuan pegawai yang lain siap membantu karna sering berkomunikasi dengan pegawai

lainnya akan menciptakan Hubungan Yang Baik Dengan Pegawai Lainnya Kantor Urusan Agama Pangean, di karenakan keterlibatan pegawai dalam mencapai target yang ditetapkan sangat penting kerjasama yang baik antara karyawan akan mampu meningkatkan kinerja dengan meiliki dan tentunya Pegawai Kantor Urusan Agama Sudah Membina Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat seperti pengukuran arah kiblat masyarakat meminta bantuan ke kantor urusan agama.

5.2.5 Indikator Inisiatif

Inisiatif dari dalam diri anggota perusahaan untuk melakukan pekerjaan serta alam pekerjaan tanpa menunggu perintah dari atasan atau menunjukkan tanggung jawab dalam pekerjaan yang sudah kewajiban seorang karyawan. Dengan penilaian yaitu kemandirian.

Untuk mengetahui tanggapan responden pada pernyataan setiap penilaian Inisiatif dapat dilihat berikut ini:

5.2.5.1 Tingkat Kepedulian Pegawai Lebih Mengutamakan Pekerjaannya Kantor Urusan Agama

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait Tingkat Kepedulian Pegawai Lebih Mengutamakan Pekerjaannya dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.19 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Kepedulian Pegawai Lebih Mengutamakan Pekerjaannya KUA

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	10	50	20%
2.	Baik	4	9	36	18%
3.	Cukup Baik	3	31	93	62%
4.	Kurang Baik	2			
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	179	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\sum (F.X)}{F} = \frac{179}{50} = 3,58$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.19 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait Tingkat Kepedulian Pegawai Lebih Mengutamakan Pekerjaannya yang menjawab Sangat Baik sebanyak 10 Responden (20%), yang menjawab Baik sebanyak 9 Responden (18%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 31 Responden (62%), yang menjawab Kurang baik dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,58 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat Kepedulian Pegawai Lebih Mengutamakan Pekerjaannya pada kategori Cukup Baik.

5.2.5.2 Pegawai Menghargai Setiap Bekerjaan Yang Diberikan Kepada Kantor Urusan Agama Pangean

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait Pegawai Menghargai Setiap Bekerjaan Yang Diberikan Kepada Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.20 Tanggapan Responden Terkait Pegawai Menghargai Setiap Bekerjaan Yang Diberikan Kepada Kantor Urusan Agama

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
----	----------	------	---	-----	------------

1.	Sangat Baik	5	10	50	20%
2.	Baik	4	11	44	22%
3.	Cukup Baik	3	29	87	58%
4.	Kurang Baik	2			
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	181	100%
Rata-Rata Skor = $\frac{\Sigma}{(F.X)}$ = $\frac{181}{50} = 3,62$					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.20 dapat dilihat tanggapan responden terkait pegawai Menghargai Setiap Bekerjaan Yang Diberikan kepadanya yang menjawab Sangat Baik sebanyak 10 Responden (20%), yang menjawab Baik sebanyak 11 Responden (22%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 29 Responden (58%), yang menjawab Kurang baik dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,62 dengan demikian tanggapan responden terkait pegawai Menghargai Setiap Bekerjaan Yang Diberikan kepadanya pada kategori Cukup Baik.

5.2.5.3 Tingkat Kemandirian Pegawai Dalam Melakukan Pelayanan Kantor Urusan Agama Pangean

Adapun tanggapan Responden mengenai Terkait Tingkat Kemandirian Pegawai Dalam Melakukan Pelayanan Kantor Urusan Agama dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.21 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Kemandirian Pegawai Dalam Melakukan Pelayanan KUA

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	10	50	20%

2.	Baik	4	16	64	32%
3.	Cukup Baik	3	21	63	42%
4.	Kurang Baik	2	3	6	6%
5.	Tidak Baik	1			
Jumlah			50	183	100%
<p>Rata-Rata Skor = $\frac{\sum}{(F.X)}$ = $\frac{183}{50}$ = 3,66</p>					

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Pada tabel 5.21 dapat dilihat tanggapan Responden Terkait Tingkat Kemandirian Pegawai Dalam Melakukan Pelayanan yang menjawab Sangat Baik sebanyak 10 Responden (20%), yang menjawab Baik sebanyak 16 Responden (32%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 21 Responden (42%), yang menjawab Kurang sebanyak 3 Responden (6%) dan yang menjawab Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total =3,66 dengan demikian tanggapan responden terkait tingkat kemandirian pegawai dalam melakukan pelayanan pada kategori Cukup Baik.

5.2.5.4 Rekapitulasi Indikatot Inisiatif Pada Efektivitas Kinerja

Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Inisiatif Pada Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.22 di bawah ini:

Tabel 5.22 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Inisiatif



No	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		S B	B	CB	KB	TB		
1.	Tingkat Kepedulian Pegawai Lebih Mengutamakan Pekerjaannya Kantor Urusan Agama	10	9	31	-	-	50	3,58
2.	Pegawai Menghargai Setiap Bekerjaan Yang Diberikan kepadanya Kantor Urusan Agama Pangean	10	11	29	-	-	50	3,62
3.	Tingkat Kemandirian Pegawai Dalam Melakukan Pelayanan Kantor Urusan Agama Pangean	10	16	21	3	-	50	3,66
Jumlah		30	36	63	3	0	132	3,62
Jumlah Responden		10	12	21	1	0	50	
Persentase (%)		20	24	42	2	0	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.22 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator mengenai Inisiatif pada Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Sangat Baik 10 Responden (20%), Baik 12 Responden (24%), Cukup Baik 21 Respponden (42%) ,Kurang Baik 1 Responden (2%) dan yang menjawab Tidak Baik Tidak ada. Maka secara rata-rata adalah 3,62 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69. Dapat disimpulkan berdasarkan observasi peneliti bawah responden

terhadap indikator Inisiatif pada Efektifitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik, berdasarkan hasil observasi di lapangan bawah Tingkat Kepedulian Pegawai Lebih Mengutamakan Pekerjaannya Kantor Urusan Agama Cukup Baik, ini pen daftaran nikah atau rujuk pegawai mendahulukan orang yang sudah melakukan pendaftaran terlebih dahulu, terlihat dari pegawai mempunyai inisiatif untuk membuat kotak penilain di letakkan di ruang tunggu, ini dikarenakan setiap karyawan mampu untuk berkerativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan Kantor Urusan Agama Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, ini menunjukkan Pegawai Menghargai Setiap Bekerjaan Yang Diberikan kepadanya Kantor Urusan Agama Pangean dan Tingkat Kemandirian Pegawai Dalam Melakukan Pelayanan Kantor Urusan Agama Pangean setiap pegawai di tuntutan untuk mampu mandiri dalam melakukan pekerjaan nya agar lebih afektif.

5.2.6 Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Penelitian Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap keseluruhan indikator yang digunakan penelitian Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten



Kuantan Singingi dapat di lihat pada tabel 5.18 berikut ini:

Tabel 5.23 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Kualitas Kerja	11	12	26	1	-	50	3,66
2.	Kuantitas Kerja	11	14	23	2	-	50	3,68
3.	Tanggung Jawab	12	9	28	1	-	50	3,64
4.	Kerjasama	9	12	27	2	-	50	3,56
5.	Inisiatif	10	12	27	1	-	50	3,62
Jumlah		53	59	131	5	0	245	3,63
Jumlah Responden		11	12	26	1	0	50	
Persentase(%)		22	24	52	2	0	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2022

Apabila dilihat tabel 5.23 diatas dapat diketahui tanggapan responden secara keseluruhan adalah menjawab Sangat Baik 11 Responden (22%), menjawab Baik sebanyak 12 Responden (24%), menjawab Cukup Baik sebanyak 26 Responden (52%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 1 Responden (2%), dan yang menjawab Tidak Baik tidak ada. Dengan demikian penilaian Efektivitas Kinerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean dilihat cukup baik dengan penilaian rata-rata adalah 3,63 dan nilai rata-rata tersebut dapat menunjukkan bahwa Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik yang berada pada skala 2,80 – 3,69.

Berdasarkan rekap kuensioner dan hasil dari sebaran kuensioner yang telah dilakukan bahwa memang Kualitas Kerja Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Cukup

Baik, disimpulkan bawah responden terhadap indikator Kualitas Kerja pada Efektifitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik dengan nilai rata-rata 3,66 berada pada skala 2,80 – 3,66, berdasarkan hasil observasi di lapangan terlihat dengan Tingkat Kerapian Pegawai Dalam Menyelesaikan Pekerjaan sudah Cukup Baik, ini terlihat dari kinerja pegawai dalam melakukan pekerjaannya seperti duplikat buku nikah Kantor Urusan Agama karena ada sebagian masyarakat yang melakukan duplikat buku nikah dikarenakan buku nikahnya sudah rusak atau hilang, kinerja pegawai dapat dilihat dari seberapa baik seorang pegawai mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan, Kesanggupan Pegawai Dalam Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Waktu Yang Ditentukan, Cukup Baik ini dapat dilihat dari begitu banyaknya antrian di Kantor Urusan Agama dalam melakukan pekerjaannya pegawai tidak boleh asal cepat, namun harus tepat dalam pekerjaannya dan sesuai dengan waktu yang di tentukan, pegawai langsung mengerjakan ketika ada pekerjaan yang diberikan kepadanya sehingga pekerjaannya tidak menumpuk. Ini merupakan mutu yang harus dihasilkalkan dalam pekerjaan dapat meningkatkan Hasil Kinerja Pegawai Sesuai Dengan Target Kantor Urusan Agama di karenakan ketaatan pegawai dalam melakukan pekerjaannya, seorang pegawai diharuskan menaati semua standar



kerja agar kecelakaan dalam bekerja dapat dihindarkan dan hal ini dimasukkan untuk kenyamanan dan kelancaran dalam bekerja.

Kuantitas Kerja Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantasn Singingi adalah Cukup Baik, bawah responden terhadap indikator Kuantitas Kerja pada Efektifitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik dengan nilai rata-rata 3,68 berada pada skala 2,80 – 3,69, berdasarkan hasil observasi di lapangan ini terlihat dari Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Waktu Kantor Urusan Agama, ini terlihat dari pegawai sangat disiplin dalam melakukan pekerjaannya ini terlihat dari kehadiran, kehadiran pegawai di tempat kerja sudah ditetapkan pada awal pegawai bekerja Kantor Urusan Agama Pangean, jika kehadiran pegawai di bawah standar hari kerja yang ditetapkan maka pegawai tersebut tidak akan mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap Kantor Urusan Agama Pangean Kabupaten Kuntan Singingi pegawai selalu datang tepat waktu, tentu saja hal ini membuat pegawai Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Hasil Memuaskan, sehingga kinerja pegawai dapat dilihat dari seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu harinya atau jumlah yang harus diselesaikan dan dicapai dalam pekerjaan sehingga dapat memberikan Ketepatan Terhadap Pelaksanaan Jadwal Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Kantor Urusan Agama.



Tanggung jawab Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantasn Singingi adalah Cukup Baik, ini dapat dilihat dari Tingkat Tanggung Jawab Pegawai Terhadap Hasil kerja Kantor Urusan Agama Pangean, Dapat disimpulkan bawah responden terhadap indikator Tanggung Jawab pada Efektifitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik dengan nilai rata-rata 3,64 berada pada skala 2,80 – 3,69, berdasarkan hasil observasi di lapangan ini dapat dilihat dari Tingkat Tanggung Jawab Pegawai Terhadap Hasil kerja Kantor Urusan Agama Pangean, ini dapat di lihat pada masyarakat yang melaukan konsultasi kasus rumah tangga di Kantor Urusan Agama Pangean sudah menjadi tanggung jawab pegawai Kantor Urusan Agama untuk memberikan solusi atau jalan tengah tentang konsultasi kasus rumah tangga Kantor Urusan Agama, tentu hal ini dikarenakan kesadaran pegawai akan kewajibannya untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan atau diamanatkan kepadanya, ini menunjukan bawah pegawai bisa menentukan Tindakan Dalam Penyelesaian Pekerjaan Kantor Urusan Agama Pangean dan bukan hanya hasil kerja tapi juga pegawai Tanggung Jawab Terhadap Penggunaan Infastruktur Kantor Urusan Agama Pangean digunakan dengan sebaiknya.

Kerjasama Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantasn Singingi adalah Cukup



Baik, Dapat disimpulkan bawah responden terhadap indikator Kerjasama pada Efektifitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik dengan nilai rata-rata 3,54 berada pada skala 2,80 – 3,69, berdasarkan hasil observasi di lapangan terlihat pada Tingkat Kekompakan Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Pegawai Lainnya Kantor Urusan Agama cukup baik, pegawai saling membantu dengan pegawai lainnya ini dikarna kan tidak semua ruangan di kantor urusan agama di lengkapi dengan komputer dan mesin printer jadi ketika pegawai lain butuh bantuan pegawai yang lain siap membantu karna sering berkomunikasi dengan pegawai lainnya akan menciptakan Hubungan Yang Baik Dengan Pegawai Lainnya Kantor Urusan Agama Pangean, di karenakan keterlibatan pegawai dalam mencapai target yang ditetapkan sangat penting kerjasama yang baik antara karyawan akan mampu meningkatkan kinerja dengan meiliki dan tentunya Pegawai Kantor Urusan Agama Sudah Membina Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat seperti pengukuran arah kiblat masyarakat meminta bantuan ke kantor urusan agama.

Inisiatif Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantasn Singingi adalah Cukup Baik dengan nilai rata-rata adalah 3,62 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69., bawah.responden terhadap indikator



Inisiatif pada Efektifitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik, berdasarkan hasil observasi di lapangan bawah Tingkat Kepedulian Pegawai Lebih Mengutamakan Pekerjaannya Kantor Urusan Agama Cukup Baik, ini pen daftaran nikah atau rujuk pegawai mendahulukan orang yang sudah melakukan pendaftaran terlebih dahulu, terlihat dari pegawai mempunyai inisiatif untuk membuat kotak penilain di letakkan di ruang tunggu, ini dikarenakan setiap karyawan mampu untuk berkerativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan Kantor Urusan Agama Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, ini menunjukkan Pegawai Menghargai Setiap Bekerjaan Yang Diberikan kepadanya Kantor Urusan Agama Pangean dan Tingkat Kemandirian Pegawai Dalam Melakukan Pelayanan Kantor Urusan Agama Pangean setiap pegawai di tuntutan untuk mampu mandiri dalam melakukan pekerjaannya agar lebih afektif.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, mengenai Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik, dengan nilai keseluruhan indikator tersebut di dapatkan nilai rata-rata 3,63 berarti berada pada skala interval Cukup Baik. Serta observasi lapangan yang menunjukkan memang sudah cukup baik Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi ini, kinerja pegawai nya sudah cukup baik secara Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja, Tanggung Jawab, Kerjasama Dan Iniatif, namun masih masih perlu ditingkatkan lagi untuk lebih efektif.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

6.2.1 *Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menunjukkan Kinerja Pegawai yang Cukup Baik Namun masih perlu ditingkatkan untuk lebih baik.*

6.2.2 *Sebaiknya menetapkan pegawai di satu bidang saja untuk*



mengerjakan tugas sehingga bisa lebih efektif dan efisien dalam mengerjakannya.

6.2.3 *Kepada peneliti selanjutnya di sarankan agar lebih memperdalam mengenai penelitian tentang Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dengan indikator yang berbeda.*





DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2018. *Manajemen sumber Daya Manusia*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*, Bandung: Pustaka Setia

Anggara, Sahya. 2016. *Ilmu Administrasi Negara*, Bandung: Pustaka Setia

Beni Pekei. 2016. *Konsep Dan Analisis Efektifitas*. Buku 1 .Jakarta Pusat:Taushia

Desser, G. 2015. *Manjamen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat

Donni Juni Priansa, dan Agus Garnida, 2013. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*, Bandung: Alfabeta

Hardiyansyah. 2018, *Kualitas Pelayanan Publik (Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasi)*. PT Gaya Media

Hasibuan, S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara

Hayat, S, AP., M.Si. 2017 *Manajemen Pelayanan Publik*, Depok: Penerbit PT RajaGrafindo Persada

Heidjrachman, Ranupanjojo, dan Suad Husnan. 2000. *Manajemen Personalia Edisi Ke Empat*, Yogyakarta. BPFE UGM

Rivai Veithzal dan Basri. 2010. *Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*.

- Jakarta: Raja Grafindo Persada.**
- Sedermayanti. 2014. *Sumber Daya Manusia & Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.**
- Siagan, Sondang P. 2014. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara**
- Sinambella. Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara**
- Sugiyono. 2017, *Metode Penilaian Administrasi Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta**
- Syafiie Inu Kencana ,2010. *Ilmu Administrasi Publik*, Jakarta, PT Rineka Cipta**
- Linjan Poltak Sinambela, MM., M.Pd. 2012. *Kinerja Pegawai Teori pengukuran Dan Implikasi*, Yogyakarta, Graha Ilmu**
- Linjan Poltak Sinambela. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara**
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta. STIE YKPN.**
- Mangkunegara. A.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada**
- Mardiasmo. 2016. *Efisiensi Dan Efektifitas*. Jakarta: Andry.**
- Makmur, M.Si & Rohana Thahier, M.Pd. 2017 *Kerangka Teori Dan Ilmu Administrasi Negara*, Depok PT Raja Grafindo Persada**
- Pasolong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Alfabeta Bandung.**
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja Edisi Lima*, Jakarta: Rajawali**

Press

Wibowo.2017. *Manajemen Kinerja*, Depok: Rajawali Press.

B. Peraturan Perundang Undangan

Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1980 tentang pegawai negeri sipil di perbaruhi Nomor 53 Tahun 2010

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 517 Tahun 2001 tentang Penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan.

Dalam PMA No. 34 tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama, pasal 1

Adapun fungsi KUA sebagaimana di sebutkan dalam pasal 3 PMA Nomor 34 2016 ayat (1)



KUESIONER PENELITIAN

PENELITIAN EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

A. KETENTUAN

- 1. Angket ini tidak bertujuan politik, melainkan hanya untuk mencari / mendapatkan data – data penelitian mengenai Penelitian Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.**
- 2. Hasil dan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I, dalam angket ini akan sangat dijaga kerahasiaannya, karena kejujuran dalam menjawab sangat kami harapkan.**
- 3. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti, beri tanda silang pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi dan pemikiran Bapak/Ibu/Sdr/I alami.**
- 4. Atas keikhlasan dan keluangan untuk menjawabnya diucapkan terima kasih, semoga ridho Allah SWT yang menyertai aktifitas Bapak/Ibu/Sdr/i.**

B. IDENTITAS PENELITI

- 1. Nama : WELI RAHMA DESTI**
- 2. NPM : 180411067**
- 3. Universitas : Islam Kuantan Singingi**

4. **Fakultas** : **Ilmu Sosial**
5. **Program Studi** : **Ilmu Administrasi Negara**
6. **Judul** : **Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

C. IDENTITAS RESPONDEN

1. **Nama** :
2. **Jenis kelamin** :
3. **Pendidikan** :
4. **Hari/tanggal** :
5. **Jabatan/Pekerjaan** :

D. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Bacalah pertanyaan dengan teliti dan cermat, beri tanda bulat (0) atau silang (x) pada salah satu jawaban yang menurut Bapak dan Ibu paling benar. Dengan kriteria pilihan jawaban sebagai berikut :

- a. **Sangat Baik**
- b. **Baik**
- c. **Cukup Baik**
- d. **Kurang Baik**
- e. **Tidak Baik**

DAFTAR PERTANYAAN :



I. Indikator Kualitas Kerja

1. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat kerapian Pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan?

- a. Sangat Baik**
- b. Baik**
- c. Cukup Baik**
- d. Kurang Baik**
- e. Tidak Baik**

2. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat Kesanggupan Dalam Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Yang Ditentukan?

- a. Sangat Baik**
- b. Baik**
- c. Cukup Baik**
- d. Kurang Baik**
- e. Tidak Baik**

3. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat Hasil Pekerjaan Pegawai Sesuai Target?

- a. Sangat Baik**
- b. Baik**
- c. Cukup Baik**
- d. Kurang Baik**
- e. Tidak Baik**

II. Indikator Kuantitas Kerja

1. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan

Tepat Waktu?

a. Sangat Baik

b. Baik

c. Cukup Baik

d. Kurang Baik

e. Tidak Baik

2. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat Menyelesaikan Pekerjaan

Dengan Hasil Memuaskan?

a. Sangat Baik

b. Baik

c. Cukup Baik

d. Kurang Baik

e. Tidak Baik

3. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat Kemampuan Pegawai Dalam

Menyelesaikan Pekerjaan?

a. Sangat Baik

b. Baik

c. Cukup Baik

d. Kurang Baik

e. Tidak Baik

III. Indikator Tanggung Jawab

1. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat Tanggung Jawab Pegawai



Terhadap Hasil Kerja?

- a. Sangat Baik**
- b. Baik**
- c. Cukup Baik**
- d. Kurang Baik**
- e. Tidak Baik**

2. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat Tindakan Pegawai Dalam Penyelesaian Pekerjaan?

- a. Sangat Baik**
- b. Baik**
- c. Cukup Baik**
- d. Kurang Baik**
- e. Tidak Baik**

3. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat Tanggung Jawab Terhadap Penggunaan Infastruktur?

- a. Sangat Baik**
- b. Baik**
- c. Cukup Baik**
- d. Kurang Baik**
- e. Tidak Baik**

IV.Indikator Kerjasama

1. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat Kekompakan Dalam Menyeselasikan Pekerjaan Dengan Pegawai Lainnya?



a. Sangat Baik

b. Baik

c. Cukup Baik

d. Kurang Baik

e. Tidak Baik

2. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat Hubungan Dengan Pegawai Lainnya?

a. Sangat Baik

b. Baik

c. Cukup Baik

d. Kurang Baik

e. Tidak Baik

3. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Apakah Pegawai Sudah Membina Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat?

a. Sangat Baik

b. Baik

c. Cukup Baik

d. Kurang Baik

e. Tidak Baik

V. Indikator Inisiatif

1. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat Kepedulian Pegawai Lebih Mengutamakan pekerjaannya?

a. Sangat Baik



b. Baik

c. Cukup Baik

d. Kurang Baik

e. Tidak Baik

2. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat Menghargai Setiap Bekerjaan Yang Diberikan kepadanya?

a. Sangat Baik

b. Baik

c. Cukup Baik

d. Kurang Baik

e. Tidak Baik

3. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tingkat Kemandirian Pegawai Dalam Melakukan Pelayanan?

a. Sangat Baik

b. Baik

c. Cukup Baik

d. Kurang Baik

e. Tidak Baik





DOKUMENTASI PENELITIAN





**Mengisi Koensoner Dengan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA)
Kecamatan Pangean Bapak Andriadi,S.Hi**





***Mengisi Koensoner Dengan Staf Kantor Urusan Agama (KUA)
Kecamatan Pangean Bapak Erpinis,S.Pd.I***



Mengisi Koensoner Dengan Masyarakat Yang Pernah Berurusan Dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean



Mengisi Koensoner Dengan Masyarakat Yang Pernah Berurusan

Dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **WELI RAHMA DESTI**

Tempat/Tgl Lahir : **Sungai Langsat, 01 Januari 2000**

Jenis Kelamin : **Perempuan**

Status : **Belum Kawin**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Alamat : **Sungai Langsat, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi**

Pendidikan :**1.SD NEGERI 018 Sungai Langsat, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, 2006-2012**

2. SMP NEGERI 03 Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi 2012-2015

3. SMKN 2 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi 2015-2018

Demikian Riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 28 Maret 2022

Penulis

Weli Rahma Desti









